

**FAKTOR YANG MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI SE-KABUPATEN
BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

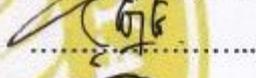


Oleh :
Agus Susanto
NIM 08601244186

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2012**

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “FAKTOR YANG Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMA) Se-Kabupaten Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 19 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		30/4/12
Soni Nopembri, M.Pd	Sekretaris Penguji		30/4/12
Hari Yulianto, M.Kes	Penguji I		30/4/2012
Ngatman, M.Pd	Penguji II		27-4-2012

Yogyakarta, April 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 3 April 2012
Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Agus Susanto', is written over a light blue rectangular stamp. The signature is stylized and includes the initials 'SS' and the number '8127' at the bottom right.

Agus Susanto
NIM. 08601244186

MOTTO

1. “Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), ” **(Q.S. Asy-syarah : 6 – 7)**
2. “Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara, Kalian tidak akan sesat selama berpegangan dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasulullah S.A.W.” **(HR. Muslim)**
3. “Jangan pernah berhenti bermimpi karena mungkin suatu saat nanti mimpi kalian akan menjadi kenyataan.”**(Bepe20)**
4. “Jangan pernah menyerah selagi masih ada kesempatan “. **(Agus Susanto)**

PERSEMBAHAN

Hasil karya perjuangan yang amat sederhana ini, penulis persembahkan kepada orang-orang yang punya makna istimewa bagi kehidupan penulis, yaitu Kedua orang tua penulis Bapak Jumadi dan Ibu Muji Rahayu yang selalu memberi motivasi, nasihat, serta do'a hanya untuk kebaikan masa depan anaknya.

**FAKTOR YANG Mendukung Pembelajaran Pendidikan
JASMANI Olahraga dan Kesehatan
Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri Se-Kabupaten
Bantul**

Oleh
Agus Susanto
NIM 08601244186

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul. Adapun faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari empat faktor yaitu guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang obyek yang diteliti. Subyek penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang berjumlah 36 yang aktif mengajar di SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sedangkan instrumennya menggunakan angket. Adapun teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul terdiri dari empat faktor, yaitu siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Dari ke empat faktor tersebut, faktor kurikulum merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 122,33 dan memiliki presentase sebesar 26,28% dari keempat faktor tersebut. Urutan kedua adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 118,73 dan memiliki presentase sebesar 25,51% dari keempat faktor tersebut. Urutan ketiga adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 115,60 dan memiliki presentase sebesar 24,84% dari keempat faktor tersebut, dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai sebesar 108,80 dan memiliki presentase sebesar 23,37% dari keempat faktor tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan faktor kurikulum merupakan faktor yang paling mendukung pembelajaran karena kurikulum merupakan cetak biru, atau pedoman setiap guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan

Kata kunci: Faktor, Mendukung, Pembelajaran, Penjasorkes.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul “Faktor yang Mendukung Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Bantul”

Peneliti sadar sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.A, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Rumpis Agus Sudarko, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyusun skripsi ini.
3. Amat Komari, M.Si selaku ketua jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan kesempatan kepada saya menyusun skripsi ini dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
4. Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku pembimbing skripsi yang telah memberi banyak masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dimiyati, M.Si selaku penasehat akademik yang telah memberikan banyak dukungan, bantuan dan motivasi selama studi.
6. Seluruh kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Bantul yang telah memberikan ijin penelitian pada sekolah tersebut.

7. Seluruh guru Penjasorkes SMA Negeri di Kabupaten Bantul yang telah mengisi angket pada penelitian ini.
8. Teman-teman PJKR kelas E 2008 terutama LPI group, Agus Suhadi, Yon Indra, Budi, Sakti Saleh, Wahkid Mukhlis, Rusdiono, Very, Nugroho, Danu, Shintia, Hervita, dll yang telah memberikan banyak dukungan.
9. Keluarga dan teman-teman, serta pihak yang telah membantu terselesainya penyusunan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, 4 April 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB 2. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pengertian Pendidikan Jasmani	9
2. Tujuan Pendidikan Jasmani	10
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	11
4. Faktor yang Mendukung Pembelajaran	12
a. Guru	13
b. Siswa	15
c. Kurikulum	17
d. Sarana dan Prasarana	18
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
C. Penelitian yang Relevan	20
D. Kerangka Berfikir	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	24
A. Desain Penelitian	24
B. Subyek Penelitian	24
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	25
1. Instrumen	25
2. Teknik Pengumpulan Data	28
3. Uji Coba Instrumen	29
4. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian	29
a. Uji Validitas Instrumen Penelitian	29
1). Siswa	30
2) Guru	31
3). Kurikulum	31

4). Sarana dan Prasarana	32
b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	32
D. Teknik Analisi Data	34
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian.....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
2. Deskripsi Subjek Penelitian	36
3. Deskripsi Waktu Penelitian	37
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Faktor Siswa	44
2. Faktor Guru	46
3. Faktor Kurikulum	48
4. Faktor Sarana dan Prasarana	50
C. Pembahasan.....	52
1. Faktor Siswa	53
2. Faktor Guru	54
3. Faktor Kurikulum	55
4. Faktor Sarana dan Prasarana	56
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
B. Implikasi	58
C. Keterbatasan Penelitian	59
D. Saran-saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Guru Penjasorkes SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul	25
Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Ujicoba	27
Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya	27
Tabel 4. Rincian Butir Soal dari Instrumen Siswa yang Gugur	30
Tabel 5. Rincian Butir Soal dari Instrumen Guru yang Gugur	31
Tabel 6. Rincian Butir Soal dari Instrumen Kurikulum yang Gugur	32
Tabel 7. Rincian Butir Soal dari Instrumen Sarpras yang Gugur	32
Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas	33
Tabel 9. Kisi-Kisi Angket	34
Tabel 10. Pengkategorian Data	35
Table 11. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin	37
Tabel 12. Data Hasil Penelitian	39
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Data Gabungan	41
Tabel 14. Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum, dan Sarpras	43
Tabel 15. Pengkategorian Data Faktor Siswa	45
Tabel 16. Pengkategorian Data Faktor Guru	47
Tabel 17. Pengkategorian Data Faktor Kurikulum	49
Tabel 18. Pengkategorian Data Faktor Sarpras	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin....	37
Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian	40
Gambar 3. Histogram Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum, dan Sarpras	42
Gambar 4. Histogram Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum dan Sarpras	43
Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Faktor Siswa	45
Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Faktor Guru.....	47
Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Kurikulum	49
Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Faktor Sarpras.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan.....	64
Lampiran 2. Ijin Penelitian dari FIK-UNY.....	65
Lampiran 3. Ijin Penelitian dari BAPEDA DIY	66
Lampiran 4. Ijin Ujicoba Instrumen dari FIK-UNY.....	67
Lampiran 5. Lampiran Ijin Ujicoba Instrumen	68
Lampiran 6. Instrumen Ujicoba Penelitian	69
Lampiran 7. Data Responden Ujicoba Instrumen.....	72
Lampiran 8. Ijin BAPPEDA BANTUL	75
Lampiran 9. Lampiran Angket Penelitian.....	76
Lampiran 10. Instrumen Penelitian.....	77
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari SMA	80
Lampiran 12. Data Instumen Ujicoba.....	99
Lampiran 13. Ujivaliditas dan Realibitas.....	100
Lampiran 14. Data Instrumen Penelitian	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini masyarakat Indonesia sudah sangat memperhatikan pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Pendidikan sudah menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat Indonesia yang tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan pokok lainnya. Hal itu dapat dilihat bahwa setiap tahunnya lulusan sarjana semakin meningkat dan juga banyak didirikan lembaga-lembaga pendidikan baik yang dikelola pemerintah maupun swasta. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Menurut Sugihartono dkk (2007:3-4), pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pendidikan di Sekolah Menengah Atas terdiri dari berbagai mata pelajaran diantaranya mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang biasa disebut Penjasorkes yang identik dengan aktivitas fisik atau olahraga. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:V), tujuan

mata pelajaran Penjasorkes di SMA adalah untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul berdasarkan pengamatan berjalan dengan lancar. Dapat dikatakan lancar karena semua SMA Negeri di Bantul telah melaksanakan kegiatan belajar mengajar Penjasorkes. Sebagai gambaran proses pembelajaran Penjasorkes di SMA 3 Bantul, berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan selama KKN-PPL di SMA N 3 Bantul mata pelajaran Penjasorkes berjalan dengan lancar. Hal tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mendukung seperti guru, siswa, sarana prasarana, kurikulum, lingkungan sekitar, dan evaluasi. Walaupun tujuan pembelajaran Penjasorkes di SMA N 3 Bantul belum tercapai secara maksimal, namun proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Pada saat pembelajaran Penjasorkes semua siswa mengikutinya, setiap siswa mendapatkan jadwal pelajaran Penjasorkes satu minggu sekali tergantung jadwal pelajaran setiap kelas masing-masing. Dalam proses pembelajaran Penjasorkes di lapangan ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam bergerak terutama siswa putri, siswa putri kurang begitu aktif dan tertarik pada mata pelajaran Penjasorkes karena mereka takut dengan

keringat, karena dengan bergerak melalui aktivitas Penjasorkes akan berkeringat sehingga siswa putri merasa tidak nyaman, jika mereka berkeringat dan menghasilkan bau badan yang tidak enak. Siswa putri yang mempunyai sifat demikian harus mendapatkan pengawasan yang lebih dari guru Penjasorkes agar mereka tetap bergerak seperti halnya siswa yang lain. Kecuali mereka yang senang dengan aktivitas olahraga dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tertentu atau bergabung dalam klub olahraga. Mereka cenderung lebih aktif dari siswa putri lainnya. Namun demikian tidak terjadi pada siswa putra. Mereka semua aktif bergerak dan serius dalam proses pembelajaran Penjasorkes, walaupun mereka tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga tertentu ataupun bergabung pada klub olahraga tertentu mereka tetap antusias dan serius setiap pembelajaran Penjasorkes. Penjasorkes ini mempunyai sasaran yaitu para siswa yang memiliki respon terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Peran dari siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, karena tanpa adanya peran dari siswa maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan jasmani tidak akan tercapai.

Kinerja guru Penjasorkes di SMA N 3 Bantul menurut pengamatan yang dilakukan selama KKN-PPL kurang maksimal sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran Penjasorkes. Dari fakta yang ditemukan, sering terjadi *miss* komunikasi antara guru yang satu dengan yang lain dalam penggunaan sarana prasarana terutama dalam penggunaan lapangan karena tidak ada komunikasi antar guru Penjasorkes, sehingga kinerja guru belum

bisa maksimal sehingga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran Penjasorkes. Komunikasi dan kerjasama antar guru Penjasorkes yang kurang mungkin terjadi di SMA Negeri lain yang berada di Kabupaten Bantul. Dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani diperlukan tenaga pengajar yang professional serta memiliki pengalaman dan juga potensi mengajar yang baik, sehingga proses pencapaian tujuan pendidikan akan berjalan lancar dan tujuan akan tercapai dengan optimal.

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana prasarana. Faktor sarana dan prasarana sangat mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes sehingga harus mendapatkan perhatian yang khusus baik dari guru Penjasorkes maupun dari pihak sekolah. Sehingga pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dalam hal sarana dan prasarana.

Metode pembelajaran yang dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran penjasorkes masih monoton dan membuat siswa merasa cepat bosan. Guru masih menggunakan metode komando dalam setiap pembelajaran Penjasorkes sehingga siswa merasa cepat bosan karena tidak ada hal yang baru atau variasi dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa kecuali materi pelajaran yang sudah ada. Harusnya guru memberikan variasi dalam setiap proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani di pengaruhi oleh beberapa faktor. Pertama, adanya rumusan tujuan pengajaran yang mengandung harapan tentang perubahan perilaku yang diharapkan. Kedua adalah materi atau substansi pengajaran. Ketiga metode dan strategi yang diselaraskan dengan materi. Keempat adanya evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak perubahan yang terjadi pada siswa (Rusli Lutan 2001:9). Untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah perlu adanya dukungan dari faktor-faktor yang saling terkait. Antara lain faktor guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan, dan kondisi sosial. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Agar lebih fokus maka dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti faktor yang berasal dari guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana.

Berdasarkan uraian di atas perlu kiranya diadakan penelitian untuk mengetahui seberapa besar faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes yang berkaitan dengan guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana, sebagaimana mana disebut diatas yang terjadi dalam proses belajar mengajar Penjasorkes di sekolah. Terutama di tingkat SMA dalam hal ini seluruh SMA Negeri di Kabupaten Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah tertulis dalam latar belakang, sehingga timbul masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui motivasi siswa dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.
2. Belum diketahui kinerja guru Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.
3. Belum diketahui keadaan sarana dan prasarana di SMA N se-Kabupaten Bantul.
4. Belum diketahui metode pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.
5. Belum diketahuinya faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan sehingga penelitian ini menjadi jelas dan fokus, maka dalam penelitian ini dibatasi pada belum diketahuinya faktor apa yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berhubungan dengan guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah dan batasan masalah, perlu dirumuskan masalahnya yaitu, "Seberapa besar faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul ? "

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri se-Kabupaten Bantul.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya pendidikan jasmani yang berkaitan dengan proses pembelajaran.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pembelajaran Pendidikan Jasmani yang berkualitas khususnya untuk Sekolah Menengah Atas (SMA).
 - c. Dapat memperkaya konsep atau teori yang menyokong perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani.
 - d. Sebagai pembanding dalam penelitian selanjutnya khususnya dalam penelitian yang sejenis.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dan instansi terkait untuk mengadakan perbaikan dan pembenahan yang dirasa perlu agar tujuan pembelajaran Penjasorkes dapat tercapai
 - b. Dapat memberikan masukan bagi guru Penjasorkes agar dapat meningkatkan kinerjanya dalam pembelajaran.
 - c. Sebagai bahan evaluasi guru Penjasorkes yang dirasa kurang dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

- d. Sebagai bekal pengetahuan bagi calon guru Penjasorkes agar lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- e. Menambah wawasan dalam bidang pendidikan jasmani.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut H.J.S Husdarta (2011:18), pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Agus Susworo DM dan Fitriani (2008:13), pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan dengan pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani yang dilakukan secara sadar, sistematis, dan intensif guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, motorik, berfikir, emosional, sosial, dan moral. Pendapat senada dikemukakan oleh Sukintaka (2001:5), pendidikan jasmani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, melalui aktifitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembang psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

2. Tujuan Pendidikan Jasmani

Tujuan pendidikan jasmani dalam Badan Standar Nasional pendidikan SMA (2006:648-649), pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- b. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- c. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
- d. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- e. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis.
- f. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.
- g. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang sportif.

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotor, (3) afektif, (4) kognitiv. (Sukintaka, 2001:16). Berpijak pada tujuan pendidikan jasmani tersebut maka dapat diketahui bahwa secara umum pendidikan jasmani bermuara pada peralihan sosok pribadi yang *adaptable* dengan lingkungannya. Dari beberapa teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang penting, dilihat tujuannya, maka dalam pelaksanaan aktivitas fisik dan mental sama-sama diutamakan walaupun aktivitas fisik akan tampak lebih dominan. Dalam pelaksanaan,

pendidikan jasmani memiliki tujuan dan fungsi tidak hanya menumbuhkan kembangkan siswa dari satu aspek saja yaitu fisik, namun pendidikan jasmani juga menumbuhkan aspek-aspek yang lain seperti psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Menurut Sugiharto, dkk (2007:81), pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisir dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil optimal. Pembelajaran mengandung pengertian, bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya (Sukintaka, 2001:29). Jadi dalam pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dapat dikatakan guru memberi dan siswa menerima.

Dalam belajar mengajar terjadi interaksi guru sebagai subyek pendidikan berusaha dengan aktif untuk memberikan pelajaran, sedangkan siswa aktif mengikuti pelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan oleh guru. Menurut Sukintaka (2001: 29-30), untuk dapat hasil yang maksimal dalam usaha pembelajaran itu seorang guru (termasuk guru pendidikan jasmani) perlu sekali mendalami interaksi edukatif sebagai berikut: (1) Tujuan, (guna menjawab pertanyaan untuk apa?), (2) Bahan, (dengan

materi yang mana?), (3) Pelajar, (ditujukan kepada siapa?), (4) Guru, (diselenggarakan oleh siapa?), (5) Metode, (bagaimana caranya?), (6) Situasi (dalam keadaan yang bagaimana?).

Dari keenam ciri-ciri tersebut tidak dapat dipisahkan antara ciri-ciri yang satu dengan ciri-ciri yang satunya, semua ciri-ciri tersebut saling berhubungan. Jadi untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran keenam ciri tersebut harus dapat ditampilkan atau ditunjukkan dalam proses pembelajaran.

4. Faktor yang mendukung pembelajaran

Dalam sebuah pembelajaran ada dua hal yang menjadi bagian penting sebagai akibat dari proses pembelajaran tersebut, yaitu keberhasilan pelaksanaan dan kegagalan pelaksanaan. Keberhasilan merupakan tujuan yang ingin dicapai dari semua program yang telah ditetapkan, sedangkan kegagalan merupakan kendala atau hambatan yang sebisa mungkin harus dihindari. Rusli Lutan (2000:9) menerangkan empat faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keempat faktor tersebut adalah tujuan, materi, metode dan strategi, dan evaluasi. Menurut Agus S Suryobroto (2004:1), pembelajaran jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Berikut akan diuraikan faktor-faktor apa saja yang ada dalam pelaksanaan proses

pembelajaran yang ada di SMA, khususnya untuk mata pelajaran Penjasorkes.

a. Guru

Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab I Pasal 1 (2005:2), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Agus S Suryobroto (2005:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitiv, maupun fisik, dan psikomotorik. Salah satu tugas pokok guru yaitu mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang memerlukan tanggung jawab moral, maka keberhasilan pendidikan siswa secara formal adalah tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas mengajar. Mengajar merupakan perbuatan yang bersifat unik tetapi sederhana, dikatakan unik karena berkenaan dengan manusia dalam masyarakat. Dikatakan sederhana karena mengajar dilaksanakan secara praktik dalam kehidupan sehari-hari dan bisa dilakukan oleh siapa saja. Seorang guru pendidikan jasmani dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Agus S Suryobroto (2005:8-9), secara khusus tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks antara lain:

sebagai pengajar, sebagai pendidik, sebagai pelatih, dan sebagai pembimbing. Guru pendidikan jasmani memiliki tugas yang kompleks selain tugas mengajar pada jam pelajaran intrakurikuler, guru pendidikan jasmani juga berwenang mengajar atau melatih pada jam ekstrakurikuler khususnya yang berhubungan dengan olahraga. Dalam proses belajar mengajar kecakapan guru dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Menurut Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 10 (2005:6), Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Menurut Oemar Hamalik (2001:127), guru akan melaksanakan banyak hal agar pengajarannya berhasil, antara lain:

- 1) Mempelajari setiap murid dikelasnya,
- 2) Merencanakan, menyediakan, dan menilai bahan- bahan belajar yang akan dan atau telah diberikan,
- 3) Memilih dan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, kebutuhan, dan kemampuan murid dan dengan bahan-bahan yang akan diberikan,
- 4) Memelihara hubungan pribadi seerat mungkin dengan murid,
- 5) Menyediakan lingkungan belajar yang serasi,
- 6) Membantu murid- murid memecahkan berbagai masalah,
- 7) Mengatur dan menilai kemajuan belajar murid,
- 8) Membuat catatan-catatan yang berguna dan menyusun laporan pendidikan,
- 9) Mengadakan hubungan dengan orang tua murid secara kontinyu dan penuh saling pengertian,
- 10) Berusaha sedapat-dapatnya mencari data melalui serangkaian penelitian terhadap masalah-masalah pendidikan,
- 11) Mengadakan hubungan dengan masyarakat secara aktif dan kreatif guna kepentingan pendidikan para siswa.

Dari pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sasaran yang ingin dicapai oleh seorang guru Penjasorkes sangat luas. Selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor, dan aspek fisik. Sedangkan tercapainya sasaran pembelajaran pendidikan jasmani itu merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar bagi seorang guru pendidikan jasmani untuk ikut menentukan keberhasilan dalam pembelajaran terutama di sekolah. Akan tetapi segala kelemahan dan kekurangan menjadi masalah yang dapat menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran jasmani. Seperti kurang harmonisnya hubungan antar guru, kinerja guru yang kurang maksimal, dan tidak adanya modifikasi dalam pembelajaran. Sehingga minat dan motivasi siswa berkurang untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Siswa

Siswa SMA merupakan individu yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga memiliki sifat yang unik. Dalam hal ini dapat dilihat dari perkembangan dan pertumbuhan fisik maupun psikologis yang berkembang secara cepat dan mencolok. Masa SMA identik dengan masa remaja yang mengambil peranan dalam perkembangan kehidupan sejarah umat

manusia Menurut Samsunuwiyati (2009:190), batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Masih menurut Samsunuwiyati (2009:198), remaja adalah masa dimana peningkatan pengambilan keputusan, dalam hal ini mulai mengambil keputusan-keputusan tentang masa depan, keputusan dalam memilih teman, keputusan tentang apakah akan melanjutkan kuliah setelah tamat SMA atau mencari kerja, keputusan untuk mengikuti les bahasa Inggris atau komputer, dan seterusnya. Remaja merupakan individu yang dalam masa transisi pertumbuhan baik fisik maupun emosionalnya yang dimana masa remaja adalah masa mencari identitas diri, kebebasan, kesenangan, rasa ingin tahu yang tinggi, berbuat sesuka hati. Hal tersebut harus diperhatikan oleh orangtua di rumah, guru disekolah, maupun individu tersebut di masyarakat agar tidak terjadi penyimpang dalam hal negatif. Perilaku remaja yang menyimpang disebabkan ingin diakui lingkungannya bahwa remaja mempunyai jati diri yang bisa ditunjukkan baik dengan kegiatan yang positif ataupun negatif. Perilaku remaja tersebut terpengaruh oleh adanya perubahan psikis.

Dalam proses pembelajaran jasmani tanpa adanya siswa maka proses pembelajaran tidak akan terjadi. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi terhadap pendidikan jasmani akan membantu kelancaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah terhadap pendidikan jasmani maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Perubahan fisik yang mencolok dari remaja juga membawa konsekuensi ketidakstabilan emosionalnya sehingga dapat berpengaruh pula terhadap kegiatan atau aktivitas fisiknya, dalam hal ini terutama pada saat mengikuti proses pembelajaran Pendidikan jasmani di sekolah.

c. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (BNSP 2006:3). Menurut Wawan S. Suherman (2004:7), kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Kurikulum yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI (Standar Isi) dan SKL (Standar Kelulusan) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan

(BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005 (BSNP, 2006:3).

Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran Pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

d. Sarana dan Prasana

Dalam proses pembelajaran banyak hal yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran salah satunya adalah sarana prasarana. Menurut Agus S Suryobroto (2004:4), sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Sedangkan pengertian prasarana menurut Soepartono (2000:5), adalah sebagai sesuatu yang mempermudah atau memper lancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan. Menurut Situmorang 1996:57 yang dikutip oleh Wiwin Maryanti (2004:21), apabila siswa melakukan kegiatan belajar

tanpa didukung adanya fasilitas pendidikan yang lengkap hal ini dapat menghilangkan gairah praktik pada siswa. Sebaliknya jika siswa melakukan kegiatan belajar mengajar yang didukung dengan fasilitas yang lengkap maka hal ini akan memberikan gairah kepada siswa. Lebih lanjut Situmorang mengatakan dalam penelitiannya bahwa sekolah yang memiliki fasilitas yang lengkap akan menghasilkan siswa yang berpengetahuan yang lebih banyak.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kelengkapan dan tercukupinya sarana prasarana olahraga akan mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani perlu diperhatikan baik oleh guru pendidikan jasmani maupun pihak sekolah. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut hendaknya guru pendidikan jasmani harus kreatif

dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada. Sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru pendidikan jasmani.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kamus Besar Bahasa Indonesia:279) mendukung diartikan menyokong, membantu, menunjang. Adapun mendukung yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah membantu tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran Penjasorkes yang digolongkan ke dalam empat faktor yaitu faktor dari guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Untuk mengungkap atau mengetahui keempat faktor tersebut maka digunakan angket.

C. Penelitian yang relevan

1. Penelitian terdahulu yang relevan adalah identifikasi faktor-faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N se-Kabupaten Bantul oleh Wiwin Maryanti tahun 2004. Populasinya adalah semua guru mata pelajaran Penjas SMA N se kabupaten Bantul, sampelnya adalah guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 37 orang. Dengan metode survei menggunakan angket sebagai instrumennya. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari siswa sebesar 12,12% kategori menghambat.
- b. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari guru sebesar 12,2% kategori menghambat
- c. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari kurikulum 39,39% kategori menghambat
- d. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari sarana dan prasarana sebesar 39,37% kategori menghambat.

2. Penelitian yang relevan lainnya adalah identifikasi faktor-faktor penghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMP N di Kabupaten Bantul oleh Wening Utami tahun 2006. Populasinya adalah semua guru mata pelajaran Penjas SMP N se-Kabupaten Bantul, sampelnya adalah guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani kelas VII, VIII, dan IX yang berjumlah 48 orang. Dengan metode survei menggunakan angket sebagai instrumennya. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari siswa sebesar 20,80% sangat tidak menghambat, 68,80% tidak menghambat, dan 10,4% menghambat.
- b. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari guru sebesar 25% sangat tidak menghambat, 70,80% tidak menghambat, dan 4,20% menghambat.

- c. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari kurikulum 68,80% sangat tidak menghambat, 25% tidak menghambat, dan 6,20% menghambat.
- d. Faktor yang menghambat pelaksanaan proses pembelajaran dari sarana dan prasarana sebesar 6,30% sangat tidak menghambat, 45,80% tidak menghambat 39,6% menghambat, dan 8,30% menghambat.

D. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, diantaranya faktor dari siswa, guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan BSNP dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil. Kemungkinan faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani berasal dari berbagai faktor antara lain:

1. Faktor yang berasal dari guru: penguasaan materi, pengalaman guru, penggunaan media oleh guru, sikap guru, metode mengajar, dan kreativitas guru.
2. Faktor yang berasal dari siswa: bakat dan motivasi yang dimiliki siswa, kondisi siswa, dan kondisi lingkungan keluarga.
3. Faktor yang berasal dari kurikulum: alokasi waktu, bobot mata pelajaran, dan bentuk susunan materi
4. Faktor yang berasal dari sarana dan prasarana: kelengkapannya, kondisi alat dan fasilitas, adanya gudang penyimpanan, dan pemeliharaan alat.

Dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani yaitu berasal dari guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Semuas faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran tentang obyek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Tujuan utama dari metode ini adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan subyek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) berdasarkan fakta-fakta tampak atau sebagaimana adanya.

B. Subyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi yang digunakan merupakan seluruh guru mata pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 36 orang yang tersebar di 19 SMA Negeri di Kabupaten Bantul. Berikut adalah data guru PENJASORKES SMA Negeri di Kabupaten Bantul.

Tabel 1. Data Guru Penjasorkes SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul

No.	Nama Sekolah	Jumlah guru
1.	SMA N 1 Bantul	2
2.	SMA N 2 Bantul	2
3.	SMA N 3 Bantul	2
4.	SMA N 1 Sewon	3
5.	SMA N 1 Banguntapan	2
6.	SMA N 2 Banguntapan	1
7.	SMA N 1 Piyungan	1
8.	SMA N 1 Kretek	2
9.	SMA N 1 Imogiri	2
10.	SMA N 1 Srandakan	1
11.	SMA N 1 Sanden	1
12.	SMA N 1 Jetis	2
13.	SMA N 1 Kasihan	4
14.	SMA N 1 Sedayu	3
15.	SMA N 1 Pleret	1
16.	SMA N 1 Pundong	1
17.	SMA N 1 Dlingo	1
18.	SMA N 1 Pajangan	3
19.	SMA N 1 Bambanglipuro	2
Jumlah		36

Sumber: Data dari Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal
Kab. Bantul Tahun Ajaran 2011-2012

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode, (Suharsimi Arikunto 1997:137). Instrumen penelitian ini berupa kuesioner atau angket yang berupa pernyataan atau pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban “sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju”. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang telah disusun oleh Wiwin Maryati tahun 2006 dalam penelitian yang berjudul identifikasi faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMA se-Kabupaten Bantul dengan validitas 0,475

sampai dengan 0,824 dan reliabilitas 0,893 dengan peluang ralat $p < 0,05$ yaitu $p = 0,00$ sehingga instrumen ini dapat dinyatakan andal atau signifikan, bahkan sangat signifikan. Menurut Sutrisno Hadi (1997:7) ada tiga hal yang di tempuh dalam menyusun instrumen yaitu:

- a. Mendefinisikan konstruk, konstruk yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mendukung, yaitu unsur yang mendukung pembelajaran tersebut terlaksana di sekolah.
- b. Menyidik faktor dalam penelitian ini adalah yang berasal dari guru, siswa, kurikulum, dan sarana prasarana. Sedangkan indikatornya antara lain: bakat dan motivasi yang dimiliki siswa, kondisi kesehatan siswa, sikap siswa, lingkungan keluarga, penugasan materi, pengalaman guru, penggunaan media, sikap guru, metode mengajar yang digunakan guru, kreativitas guru, alokasi waktu, bobot mata pelajaran, bentuk susunan kurikulum, kelengkapan alat fasilitas, kondisi alat fasilitas, kondisi gudang penyimpanan alat, dan cara pemeliharaan alat.
- c. Menyusun butir pertanyaan dan pernyataan. Pada dasarnya pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor dan indikator, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan. Berikut ini disajikan tabel kisi-kisi angket mengenai Faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Ujicoba

Variabel	Faktor	Indikator	No.butir
Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani	Berasal dari siswa	Bakat siswa	1,2
		Motivasi siswa	3*,4*
		Kondisi kesehatan	5*,6*
		Sikap / perilaku siswa	7*,8,9*,10*,
		Lingkungan keluarga	11,12*,13*
	Berasal dari guru	Penugasan materi	14*,15*
		Pengalaman/ pendidikan	16, 17
		Penggunaan media	18,19
		Sikap guru	20,21, 22
		Metode mengajar	23*,24, 25
		Kreativitas guru	26,27
	Berasal kurikulum	Bobot pelajaran	28*, 29
		Bentuk atau susunan	30, 31
	Berasal dari sarana dan prasarana	Kelengkapan dan jumlah alat	32, 33, 34, 35
		Kondisi alat dan fasilitas	36, 37, 38
		Tempat penyimpanan alat	39,40
		Pemeliharaan alat	41,42*

Agar data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, maka setiap butir jawaban dari pernyataan diberi skor dalam bentuk skala Likert yang dimodifikasi.

Tabel 3. Alternatif Jawaban Angket dan Skornya

Alternatif jawaban	Skor negatif	Skor positif
Sangat setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak setuju	3	2
Sangat tidak setuju	4	1

Dalam instrumen ini terdapat 14 butir pertanyaan negatif yaitu pada butir nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 23, 28, 42. Sedangkan selebihnya merupakan pernyataan positif yang berjumlah 28 butir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan angket pada responden/ sampel. Sedangkan urutan teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru Penjasorkes di Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kabupaten Bantul, adapun data yang didapat adalah jumlah guru Penjasorkes se-Kabupaten Bantul yang berjumlah 38.
- b. Peneliti mencari surat ijin penelitian dari Dekan di FIK-UNY, kemudian Peneliti mencari surat ijin penelitian di Kantor Gubernur Yogyakarta dan mendapatkan surat tembusan untuk diserahkan di Kantor Bupati Kabupaten Bantul.
- c. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk meminta ijin kepada kepala sekolah dan membuat janji dengan guru Penjasorkes.
- d. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk memberikan angket kepada guru Penjasorkes dan memberi waktu 3-5 hari untuk mengisi angket tersebut.
- e. Peneliti datang ke sekolah yang dijadikan tempat penelitian untuk mengambil angket yang telah diisi oleh guru Penjasorkes dan meminta surat keterangan penelitian dari sekolah.

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah disusun tidak langsung digunakan untuk pengambilan data, namun instrumen tersebut harus diuji cobakan terlebih dahulu pada sampel uji coba untuk menghasilkan instrumen yang dapat dipertanggung jawabkan. Uji coba instrumen ini dilakukan pada guru Penjasorkes di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Sleman se banyak 15 responden. Uji coba instrumen ini dilakukan di SMA N di Kabupaten Sleman karena memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Kabupaten Bantul yaitu sama-sama menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006) selain itu karena letak Geografis SMA di Kabupaten Sleman cukup dekat dengan kampus FIK UNY. Uji coba ini dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal), sehingga instrumen tersebut dapat menjangkau atau mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi, 1998:160). Uji validitas merupakan poin penting dalam sebuah analisis data. Hal ini dilakukan untuk menguji apakah suatu alat ukur atau instrumen penelitian sudah valid atau belum. Dalam sebuah penelitian langkah awal yang dilakukan adalah dengan menguji

validitas item pertanyaan atau pernyataan. Sehingga orang sering menyebut uji validitas ini dengan uji kesahihan butir instrumen.

Uji validitas butir instrumen ini dilakukan dengan menganalisis data hasil uji dengan mengkorelasikan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment* yang diolah dengan bantuan program komputer SPSS 19. Butir dinyatakan valid atau dapat diinterpretasikan bila r hitung lebih dari r kritis (r kritis = $n-2$ dari r tabel). Karena jumlah subyek dalam uji instrumen ini adalah 15, maka nilai r kritis adalah $15 - 2 = 13$, sehingga r kritis dalam uji validitas ini adalah nilai dari r tabel *product moment* yang ke 13 = 0,441. Instrumen penelitian ini terdiri dari 4 indikator yaitu:

1) Siswa

Indikator siswa terdiri atas 13 soal, dengan perincian 4 soal adalah pertanyaan positif dan 9 soal adalah pertanyaan negatif. Setelah dilakukan uji instrumen, didapatkan butir 3 soal gugur, dan butir 11 soal valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4. Rincian Butir Soal dari Instrumen Siswa yang Gugur

No. Butir Soal Yang Gugur	Keterangan	r hitung	r kritis
2	Positif	-,285	0,441
6	Negatif	0,302	0,441
7	Negatif	0,344	0,441

Sumber: Hasil olah data primer (lampiran)

Selanjutnya 3 butir soal yang gugur tersebut tidak disertakan dalam uji penelitian, sehingga jumlah butir soal untuk instrumen siswa adalah 11 soal.

2) Guru

Indikator guru terdiri atas 14 soal, dengan perincian 11 soal adalah pertanyaan positif dan 3 soal adalah pertanyaan negatif. Setelah dilakukan uji instrumen, didapatkan butir 3 soal gugur, dan butir 12 soal valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 5. Rincian Butir Soal dari Instrumen Guru yang Gugur

No. Butir Soal yang Gugur	Keterangan	r hitung	r kritis
14	Negatif	0,366	0,441
21	Positif	0,192	0,441
23	Negatif	0,022	0,441

Sumber: Hasil olah data primer (lampiran)

Selanjutnya 3 butir soal yang gugur tersebut tidak disertakan dalam uji penelitian, sehingga jumlah butir soal untuk instrumen guru adalah 12 soal.

3) Kurikulum

Indikator kurikulum terdiri atas 4 soal, dengan perincian 3 soal adalah pertanyaan positif dan 1 soal adalah pertanyaan negatif. Setelah dilakukan uji instrumen, didapatkan butir 3 soal gugur, dan butir 11 soal valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6 . Rincian Butir Soal dari Instrumen Kurikulum yang Gugur

No. Butir Soal yang Gugur	Keterangan	r hitung	r kritis
28	Negatif	0,321	0,441

Sumber: Hasil olah data primer (lampiran)

Selanjutnya 1 butir soal yang gugur tersebut tidak disertakan dalam uji penelitian, sehingga jumlah butir soal untuk instrumen kurikulum adalah 3 soal.

4) Sarana dan Prasarana

Indikator sarana dan prasarana terdiri atas 11 soal, dengan perincian 10 soal adalah pertanyaan positif dan 1 soal adalah pertanyaan negatif. Setelah dilakukan uji instrumen, didapatkan butir 1 soal gugur, dan butir 10 soal valid dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 7. Rincian Butir Soal dari Instrumen Sarana dan Prasarana yang Gugur

No. Butir Soal yang Gugur	Keterangan	r hitung	r kritis
34	Positif	0,382	0,441

Sumber: Hasil olah data primer (lampiran)

Selanjutnya 1 butir soal yang gugur tersebut tidak disertakan dalam uji penelitian, sehingga jumlah butir soal untuk instrumen sarana dan prasarana adalah 10 soal.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi,1998:170). Pembuktian dilakukan sengan menggunakan rumus *Alpha* kemudian dikonsultasikan dengan nilai *Alpha* minimal yaitu 0,60. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan bantuan SPSS 19. Hasil dari uji reabilitas dalam uji instrumen ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reabilitas

No	Indikator	<i>Alpha</i> hitung	<i>Alpha</i> kritis	Keterangan
1	Siswa	0,885	0,6	Reliabel
2	Guru	0,868	0,6	Reliabel
3	Kurikulum	0,745	0,6	Reliabel
4	Sarana dan Prasarana	0,913	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil olah data primer (lampiran)

Kesimpulan dari tabel hasil pengolahan data di atas, adalah bahwa instrumen tersebut reliabel karena nilai *Alpha* hitung lebih besar dari *Alpha* minimal. Adapun untuk jumlah butir soal keseluruhan yang dapat digunakan untuk uji penelitian yaitu $10+11+3+10= 34$ butir soal. Setelah uji coba dihasilkan angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 9. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	No.butir
Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran pendidikan jasmani	Berasal dari siswa	Bakat siswa Motivasi siswa Kondisi kesehatan Sikap / perilaku siswa Lingkungan keluarga	1, 2*,3* 4*, 5,6*,7*, 8,9*,10*
	Berasal dari guru	Penugasan materi Pengalaman/ pendidikan Penggunaan media Sikap guru Metode mengajar Kreativitas guru	11* 12, 13 14,15 16,17 18, 19 20,21
	Berasal kurikulum	Bobot pelajaran Bentuk atau susunan	22 23,24
	Berasal dari sarana dan prasarana	Kelengkapan dan jumlah alat Kondisi alat dan fasilitas Tempat penyimpanan Pemeliharaan alat	25,26,27 28,29,30 31,32 33,34*

Dalam instrumen ini terdapat 9 butir pertanyaan negatif yaitu pada butir nomor 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 34. Sedangkan selebihnya merupakan pernyataan positif yang berjumlah 25 butir.

D. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai-nilai statistik. Sedangkan teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket ini menggunakan persentase. Untuk menghitung persentase responden yang termasuk pada kategori tertentu disetiap aspek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Sumber: Anas Sudijono,1995:40

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi

N= jumlah sampel

Selanjutnya data disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Pengkategorian di susun dengan 5 kategori yaitu dengan teknik kategori sangat tinggi, tinggi, dan cukup, kurang, dan sangat kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Sumber: Anas Sudijono (2011: 176)

Keterangan:

M = Mean

1 SD = 1 Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan total 19 SMA. Adapun sekolah-sekolah tersebut adalah: SMA N 1 Bantul, SMA N 2 Bantul, SMA N 3 Bantul, SMA N 1 Sewon, SMA N 1 Banguntapan, SMA N 2 Banguntapan, SMA N 1 Piyungan, SMA N 1 Kretek, SMA N 1 Imogiri, SMA N 1 Srandakan, SMA N 1 Sanden, SMA N 1 Jetis, SMA N 1 Kasihan, SMA N 1 Sedayu, SMA N 1 Pleret, SMA N 1 Pundong, SMA N 1 Dlingo, SMA N 1 Pajangan, dan SMA N 1 Bambanglipuro.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

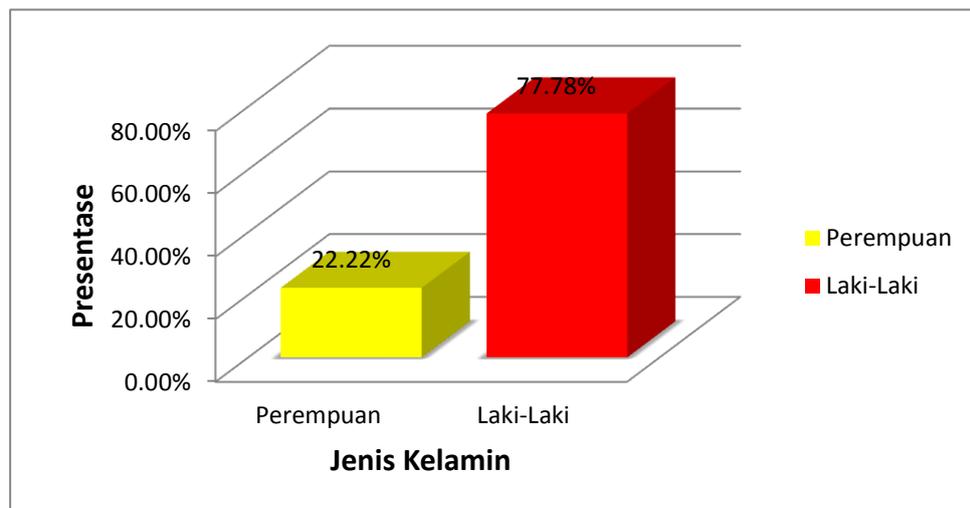
Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yang masih aktif sebagai pengajar pada tahun ajaran 2011/2012, dengan total sebanyak 36 Guru. Suharsimi Arikunto (2010:173) menyatakan “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah penelitian populasi, yaitu seluruh guru mata pelajaran Penjasorkes yang masih aktif mengajar di sekolah masing-masing, khususnya pada tahun ajaran 2011-2012.

Berdasarkan jenis kelamin, subjek dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Pembagian subjek tersebut disajikan secara lebih jelas pada tabel dibawah ini,

Tabel 11. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	28	77,78%
2.	Perempuan	8	22,22%
Jumlah		36	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 28 guru dan perempuan sebanyak 8 guru. Bila disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak sebagai berikut,



Gambar 1. Diagram Batang Jumlah Subjek Ditinjau dari Jenis Kelamin.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 minggu mulai tanggal 27 Februari sampai dengan 12 Maret 2012, di 19 Sekolah Menengah Atas

Negeri se-Kabupaten Bantul, yang rata-rata pelaksanaannya berkisar antara pukul 07.00-11.00 WIB.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data merupakan gambaran umum dari variabel sebagai pendukung pembahasan berikutnya. Dari gambaran umum tersebut akan terlihat kondisi awal dari variabel yang diteliti. Data hasil penelitian tentang faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul ini, diperoleh dengan cara penyebaran angket yang kemudian diisi oleh guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMA Negeri se- Kabupaten Bantul. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berbentuk skor yang dihasilkan dari berbagai faktor, yaitu faktor yang berasal dari siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana.

Angket yang ditujukan untuk mengetahui faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul ini berisi 34 pertanyaan, dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Angket tersebut diisi oleh responden atau subjek penelitian, yaitu seluruh guru mata pelajaran Penjasorkes SMA N se-Kabupaten Bantul tahun ajaran 2011-2012 yang masih aktif mengajar di sekolah masing-masing. Setelah semua angket terisi, kemudian dilakukan penghitungan skor dari masing-masing angket, kemudian dilakukan beberapa pengkategorian untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemaparan sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini.

Berikut adalah data hasil dari penelitian tentang faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

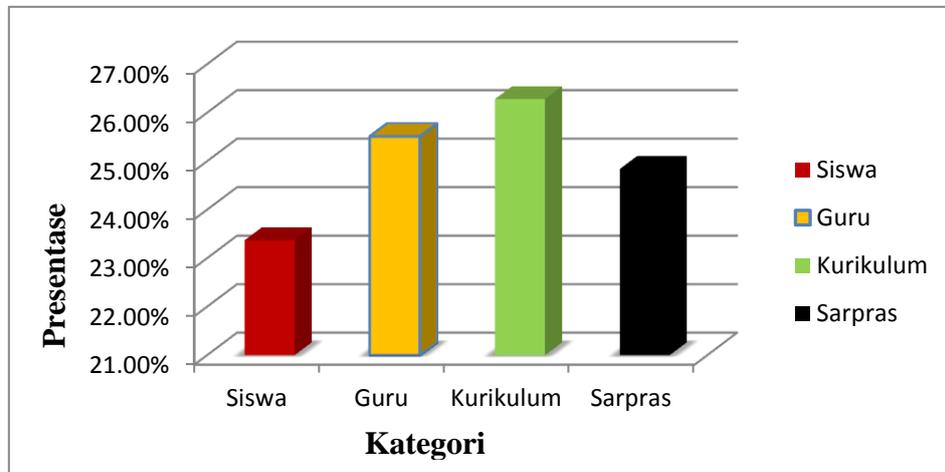
Tabel 12. Data Hasil Penelitian

No	Faktor	Jumlah Pertanyaan	Total Jumlah Nilai	Rata-Rata Nilai/Soal	Presentase
1	Siswa	10	1088	108,80	23,37%
2	Guru	11	1306	118,73	25,51%
3	Kurikulum	3	367	122,33	26,28%
4	Sarana dan Prasarana	10	1156	115,60	24,84%
Jumlah		34	3917	465,46	100%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul terdiri dari empat faktor, yaitu siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Dari keempat faktor tersebut, faktor kurikulum merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 122,33 dan memiliki presentase sebesar 26,28% dari keempat faktor tersebut. Urutan kedua adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 118,73 dan memiliki presentase sebesar 25,51% dari keempat faktor tersebut. Urutan ketiga adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 115,60 dan memiliki presentase sebesar 24,84% dari keempat faktor tersebut, dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai sebesar 108,80 dan memiliki presentase sebesar 23,37% dari keempat faktor tersebut.

Untuk memperjelas data hasil penelitian tentang faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-

Kabupaten Bantul di atas, maka dibentuk menjadi diagram batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Data Hasil Penelitian

Dari skor data yang masih dalam bentuk gabungan, yang terdiri dari faktor siswa, guru, kurikulum dan sarana prasarana, diketahui bahwa skor maksimum dalam data tersebut adalah sebesar 124, skor minimum adalah sebesar 90, sedangkan untuk data hasil analisis deskriptif didapat rata-rata skor *mean* sebesar 108,81, Median 109, modus sebesar 99 dan standar deviasi sebesar 9,11. Selanjutnya data tersebut ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi menurut Sugiyono (2003:27) dengan langkah-langkah sebagai berikut,

1. Menentukan Rentang (R)

$$\text{Rumus: } R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

2. Menentukan Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Rumus: } KI = 1 + (3, 3) \log n$$

3. Menentukan Panjang Interval

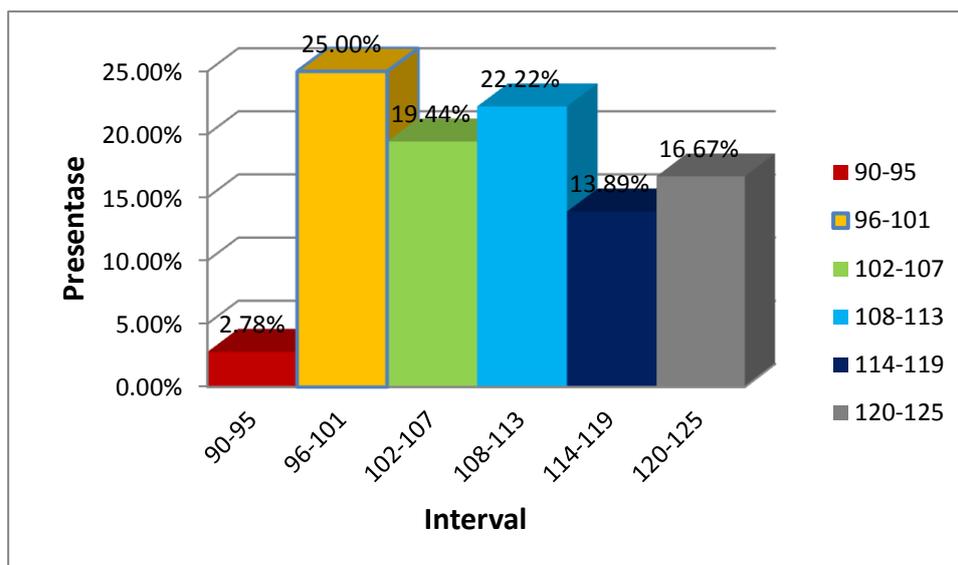
$$\text{Rumus: } PI = R/KI$$

Berdasarkan langkah-langkah di atas selanjutnya hasil penelitian disusun dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi bergolong dan dilanjutkan dengan penjelasan dalam bentuk diagram histogram dengan tujuan untuk memaparkan hasil penelitian secara jelas, menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan skor data yang diperoleh, diketahui bahwa skor dalam penelitian ini memiliki $R=34$, kelas interval= 6,14, dan panjang interval=5,54. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi tentang faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, baik dari faktor siswa, guru, kurikulum dan sarpras.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Data Gabungan dari Faktor yang Mendukung Siswa, Guru, Kurikulum dan Sarpras

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Absolute %	Frekuensi Kumulatif %
1	90-95	1	2,78%	2,78%
2	96-101	9	25,00%	27,78%
3	102-107	7	19,44%	47,22%
4	108-113	8	22,22%	69,44%
5	114-119	5	13,89%	83,33%
6	120-125	6	16,67%	100,00%
Jumlah		36	100%	

Untuk memperjelas hasil distribusi frekuensi di atas, maka distribusi frekuensi di atas dibentuk menjadi histogram. Berikut adalah histogram faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul:



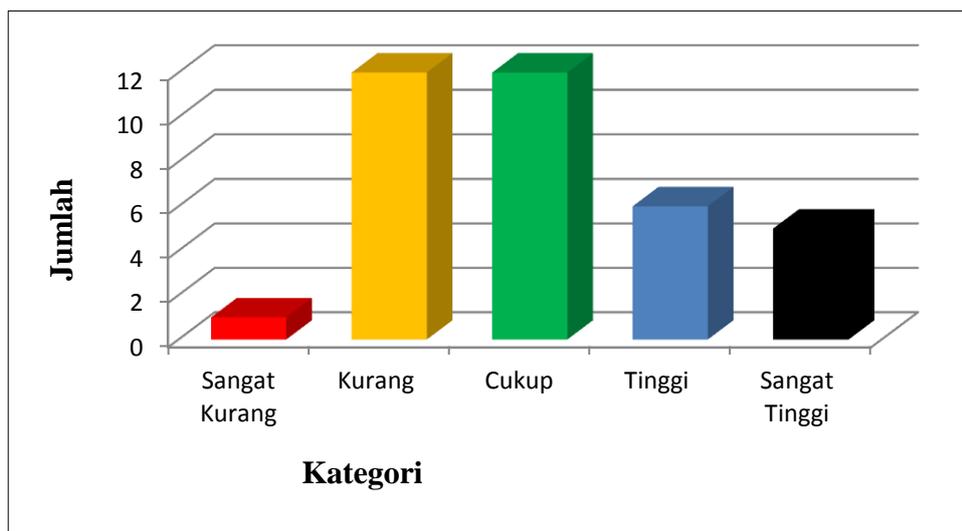
Gambar 3. Histogram Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum, dan Sarpras

Selanjutnya gabungan skor dari faktor siswa, guru, kurikulum dan sarpras yang merupakan faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul tersebut, dikonversikan ke dalam lima kategori yang bersumber dari Anas Sudijono (2011: 175) dengan kriteria $X \geq M + 1,5 SD$ (Sangat Tinggi), $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$ (Tinggi), $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$ (Cukup), $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$, (Kurang), dan $X < M - 1,5 SD$ (Sangat Kurang). Merujuk kepada hasil penelitian, yang menunjukkan bahwa rata-rata skor (mean) dalam penelitian ini adalah sebesar 108,81 dan standar deviasi sebesar 9,11 sehingga dapat dihasilkan suatu bentuk pemaparan data dalam bentuk konversi lima kategori, berikut adalah pemaparan skor data tentang faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul:

Tabel 14. Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum, dan Sarpras

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$X \geq 122,459$	Sangat Tinggi	5	13,89%
2	$113,357 \leq X < 122,459$	Tinggi	6	16,67%
3	$104,225 \leq X < 113,357$	Cukup	12	33,33%
4	$95,159 \leq X < 104,225$	Kurang	12	33,33%
5	$X < 95,159$	Sangat Kurang	1	2,78%
Jumlah			36	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 4. Diagram Kategori Skor Data Gabungan dari Faktor Siswa, Guru, Kurikulum dan Sarpras

Berdasarkan pemaparan data di atas dapat dijelaskan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, yang dalam hal ini dibagi menjadi faktor siswa, faktor guru, faktor kurikulum dan faktor sarpras, terdapat 5 Guru atau sebesar 13,89% dari subjek dalam penelitian yang menganggap bahwa

keempat faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang sangat tinggi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, 6 Guru atau sebesar 16,67% dari subjek dalam penelitian yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang tinggi dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, 12 Guru atau sebesar 33,33% dari subjek dalam penelitian yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, 12 Guru atau sebesar 33,33% dari subjek dalam penelitian yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang kurang mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, dan 1 Guru atau sebesar 2,78% dari subjek dalam penelitian yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang sangat kurang mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

Selanjutnya akan dibahas satu persatu mengenai faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor kurikulum dan faktor sarana dan prasarana. Berikut ini adalah pembahasan dari keempat faktor tersebut:

1. Faktor Siswa

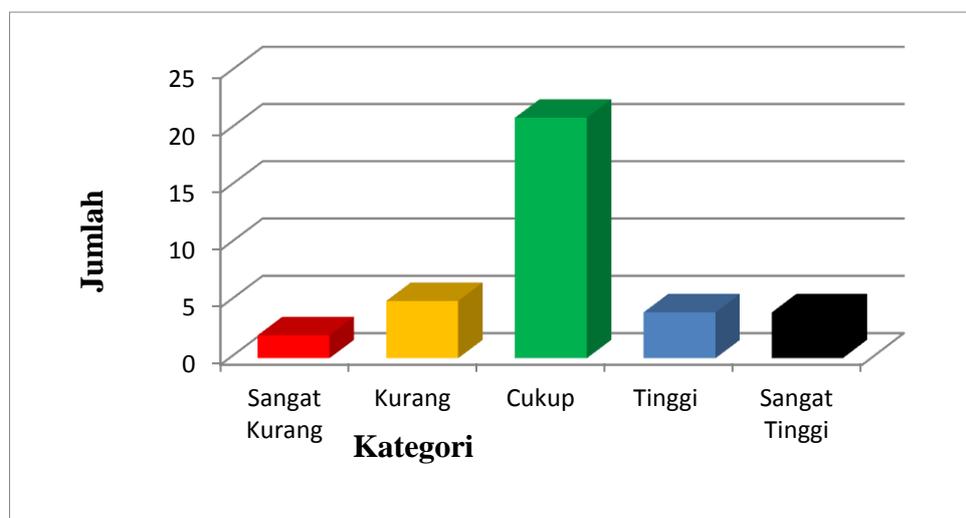
Berdasarkan data faktor siswa yang diperoleh, diketahui bahwa skor minimum sebesar 25,00 dan skor maksimum sebesar 36,00 dengan

mean sebesar 30,22 dan standar deviasi sebesar 2,59. Berikut ini adalah tabel pengkategorian hasil faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul yaitu yang berasal dari siswa.

Tabel 15. Pengkategorian Data Faktor Siswa

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$X \geq 34,105$	SangatTinggi	4	11,11%
2	$31,515 \leq X < 34,105$	Tinggi	4	11,11%
3	$28,925 \leq X < 31,515$	Cukup	21	58,33%
4	$26,335 \leq X < 28,925$	Kurang	5	13,89%
5	$X < 26,335$	SangatKurang	2	5,56%
	Jumlah		36	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Faktor Siswa

Berdasarkan pemaparan data di atas maka, faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul dari faktor siswa terdapat 4 guru atau sebesar 11,11%

yang mengkategorikan faktor siswa merupakan faktor yang mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran penjasorkes di SMS se-Kabupaten Bantul, terdapat 4 guru atau sebesar 11,11% yang mengkategorikan faktor siswa mendukung pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul. Terdapat 21 guru atau sebesar 58,33% yang mengkategorikan faktor siswa merupakan faktor yang cukup mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 5 guru atau sebesar 13,39% yang mengkategorikan faktor siswa kurang mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul, terdapat 2 guru atau sebesar 5,56% yang mengkategorikan faktor siswa sangat kurang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan data di atas, diketahui pula bahwa faktor siswa memiliki skor *mean* 30,22 yang berada diantara $28,925 \leq X < 31,515$ dan masuk ke dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

2. Faktor Guru

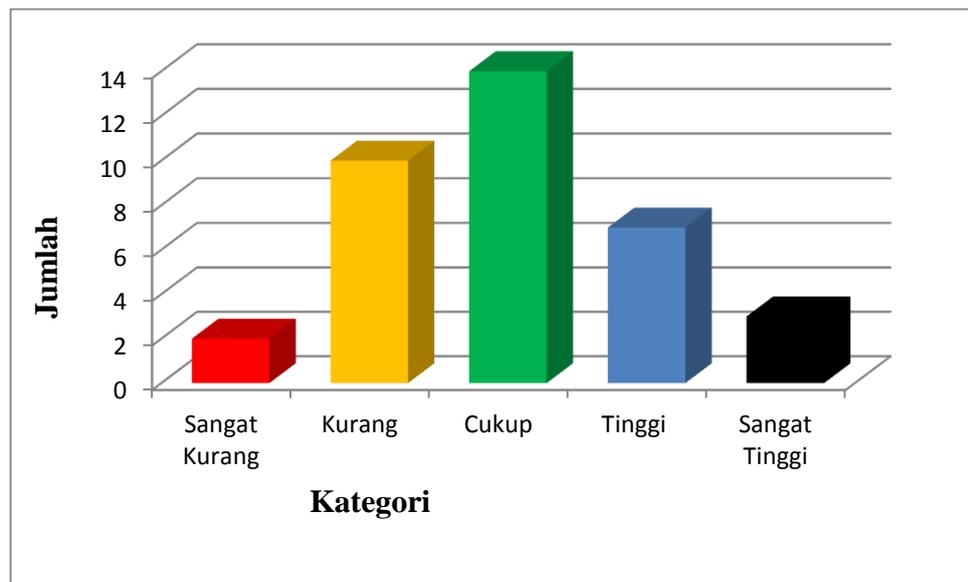
Berdasarkan hasil perhitungan data yang berasal dari faktor guru, diketahui bahwa skor minimum sebesar 30,00 dan skor maksimum sebesar 43,00 dengan *mean* sebesar 36,28 dan standar deviasi sebesar 3,46. Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari faktor-faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-

Kabupaten Bantul di atas, berikut ini adalah tabel pengkategorian data faktor yang berasal dari guru:

Tabel 16. Pengkategorian Data Faktor Guru

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$X \geq 41,47$	SangatTinggi	3	8,33%
2	$38,01 \leq X < 41,47$	Tinggi	7	19,44%
3	$34,55 \leq X < 38,01$	Cukup	14	38,89%
4	$31,09 \leq X < 34,55$	Kurang	10	27,78%
5	$X < 31,09$	SangatKurang	2	5,56%
	Jumlah		36	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Faktor Guru

Berdasarkan pemaparan data di atas maka, faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul dari faktor guru terdapat 3 guru atau sebesar 8,33% yang mengkategorikan faktor guru merupakan faktor yang mendukung sangat tinggi terhadap

pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 7 guru atau sebesar 19,44% yang mengkategorikan tinggi terhadap faktor guru yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, terdapat 14 guru atau sebesar 38,89% yang mengkategorikan faktor guru merupakan faktor yang cukup mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 10 guru atau sebesar 27,78% yang mengkategorikan faktor guru kurang mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 2 guru atau sebesar 5,56% yang mengkategorikan faktor guru sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan data di atas, diketahui pula bahwa faktor guru memiliki skor mean 36,28 yang berada diantara $34,55 \leq X < 38,01$ dan masuk ke dalam kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor guru dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

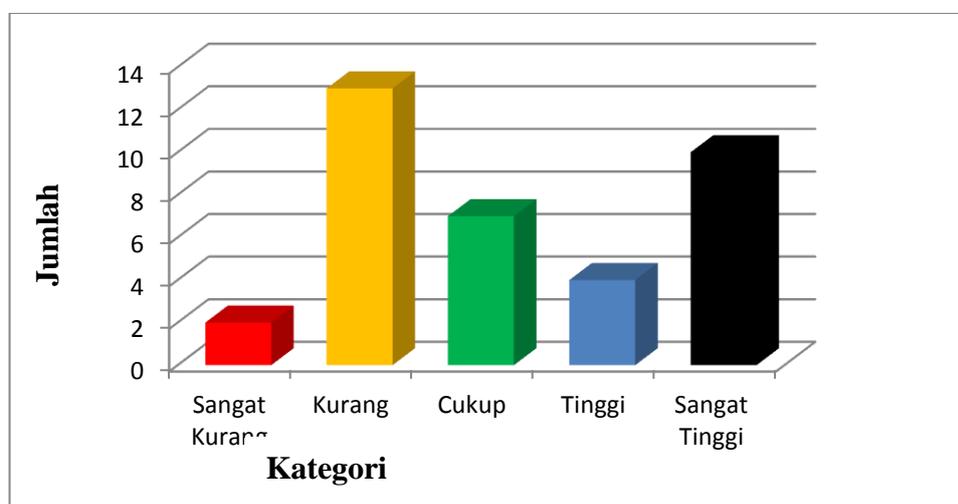
3. Faktor Kurikulum

Berdasarkan hasil perhitungan skor yang berasal dari kurikulum, didapatkan hasil skor minimum sebesar 8,00 dan skor maksimum sebesar 12,00 dengan *mean* sebesar 10,19 dan standar deviasi sebesar 1,35. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data faktor yang berasal dari kurikulum:

Tabel 17. Pengkategorian Data Faktor Kurikulum

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$X \geq 12,215$	Sangat Tinggi	10	27,78%
2	$10,865 \leq X < 12,215$	Tinggi	4	11,11%
3	$9,515 \leq X < 10,865$	Cukup	7	19,44%
4	$8,165 \leq X < 9,515$	Kurang	13	36,11%
5	$X < 8,165$	Sangat Kurang	2	5,56%
	Jumlah		36	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Kurikulum

Berdasarkan tabel di atas maka, faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul dari faktor kurikulum terdapat 10 guru atau sebesar 27,78% yang mengkategorikan faktor kurikulum merupakan faktor yang mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 4 guru atau sebesar 11,11% yang mengkategorikan tinggi terhadap faktor dari kurikulum yang mendukung pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, terdapat 7 guru atau sebesar 19,44% yang

mengkategorikan faktor kurikulum merupakan faktor yang cukup mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 13 guru atau sebesar 36,11% yang mengkategorikan faktor kurikulum kurang mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 2 guru atau sebesar 5,56% yang mengkategorikan faktor kurikulum sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan data di atas, diketahui pula bahwa faktor kurikulum memiliki skor mean 10,19 yang berada diantara $9,515 \leq X < 10,865$ dan masuk ke dalam kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kurikulum dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

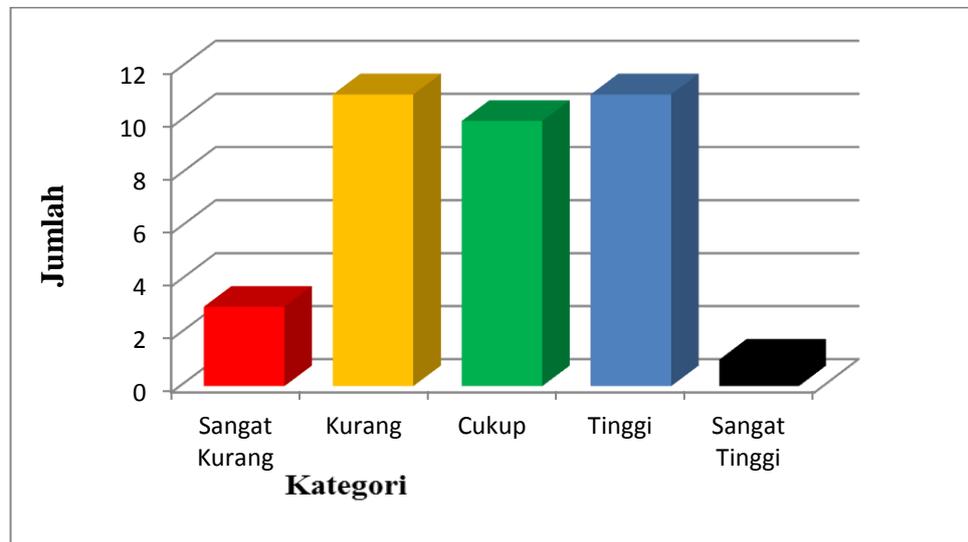
4. Faktor Sarpras

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh dari faktor sarpras, didapatkan hasil yaitu skor minimum sebesar 24,00 dan skor maksimum sebesar 40,00 dengan *mean* sebesar 32,11 dan standar deviasi sebesar 4,61. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data faktor yang berasal dari sarpras.

Tabel 18. Pengkategorian Data Faktor Sarpras

No	Skor	Kategori	Jumlah	Presentase
1	$X \geq 39,025$	SangatTinggi	1	2,78%
2	$34,415 \leq X < 39,025$	Tinggi	11	30,56%
3	$29,805 \leq X < 34,415$	Cukup	10	27,78%
4	$25,195 \leq X < 29,805$	Kurang	11	30,56%
5	$X < 25,195$	SangatKurang	3	8,33%
	Jumlah		36	100%

Apabila data pada tabel di atas ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan tampak gambar seperti berikut:



Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Faktor Sarpras

Berdasarkan pemaparan data di atas maka, faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul dari faktor sarpras terdapat 1 guru atau sebesar 2,78% yang mengkategorikan faktor sarpras merupakan faktor yang mendukung sangat tinggi terhadap pembelajaran penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 11 guru atau sebesar 30,56% yang mengkategorikan tinggi terhadap faktor dari

sarpras yang mendukung dalam proses pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul, terdapat 10 guru atau sebesar 27,78% yang mengkategorikan faktor sarpras merupakan faktor yang cukup mendukung terhadap proses pembelajaran Penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 11 guru atau sebesar 30,56% yang mengkategorikan faktor sarpras kurang mendukung terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul, terdapat 3 guru atau sebesar 8,33% yang mengkategorikan faktor sarpras sangat kurang mendukung terhadap pembelajaran Penjasorkes di SMA se-Kabupaten Bantul. Berdasarkan data di atas, diketahui pula bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki skor mean 32,19 yang berada diantara $29,805 \leq X < 34,415$ dan masuk ke dalam kategori cukup, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

C. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes SMA se-Kabupaten Bantul sangatlah beragam, hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran penjasorkes sangatlah kompleks. Dalam penelitian ini faktor-faktor pendukung pembelajaran penjasorkes tersebut dibagi menjadi empat faktor yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor kurikulum dan faktor sarana dan prasarana dengan perincian sebagai berikut: faktor siswa terdiri dari 10 pertanyaan, faktor guru terdiri dari 11 pertanyaan, faktor

kurikulum terdiri dari 3 pertanyaan dan faktor sarana dan prasarana terdiri dari 10 pertanyaan yang kemudian dijawab oleh subjek guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA se- Kabupaten Bantul.

Berdasarkan perhitungan skor data yang masih dalam bentuk gabungan, yang terdiri dari faktor siswa, guru, kurikulum dan sarpras diperoleh hasil skor maksimum sebesar 124 sedangkan skor minimum sebesar 90. Untuk data hasil analisis deskriptif didapat rata-rata skor (mean) sebesar 108,81 Median 109, modus sebesar 99 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 9,11 dan diketahui pula bahwa terdapat 5 Guru yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang sangat tinggi, 6 Guru yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut merupakan faktor pendukung yang tinggi, 12 Guru yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung, 12 Guru yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang kurang, dan 1 Guru yang menganggap bahwa keempat faktor tersebut dikategorikan sebagai faktor yang sangat kurang mendukung. Berikut adalah pembahasan satu persatu mengenai faktor yang mendukung pembelajaran penjasorkes SMA se- Kabupaten Bantul.

1. Faktor Siswa

Siswa SMA merupakan individu yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohaninya, sehingga memiliki sifat yang unik. Masa SMA identik dengan masa remaja yang

mengambil peranan dalam perkembangan kehidupan sejarah umat manusia menurut Samsunuwiyati (2009: 190), batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun. Siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan apakah suatu pembelajaran tersebut berjalan dengan sukses atau pembelajaran tersebut gagal.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor siswa memiliki skor *mean* 30,22 yang berada diantara $28,925 \leq X < 31,515$ dalam konversi lima kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

2. Faktor Guru

Menurut Agus S. Suryobroto (2005:2), guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik, dan psikomotorik. Sesungguhnya sasaran yang ingin dicapai oleh seorang guru Penjasorkes sangat luas, selain memberikan kemampuan siswa dalam hal kemampuan gerak, penguasaan teknik dasar olahraga, dan pengetahuan tentang hidup sehat. Pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aspek-aspek psikologis pada siswa yang terdiri atas aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor, dan aspek fisik. Akan

tetapi segala kelemahan dan kekurangan menjadi masalah yang dapat menjadikan hambatan dalam proses pembelajaran jasmani. Seperti kurang harmonisnya hubungan antar guru, kinerja guru yang kurang maksimal, dan tidak adanya modifikasi dalam pembelajaran. Sehingga minat dan motivasi siswa berkurang untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor guru memiliki skor mean 36,28 yang berada diantara $34,55 \leq X < 38,01$ dalam konversi lima kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor guru dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

3. Faktor Kurikulum

Menurut Wawan S. Suherman (2004:7, kurikulum merupakan suatu pedoman atau cetak biru pengalaman (materi) belajar yang memungkinkan siswa dapat mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Setiap guru mata pelajaran termasuk guru mata pelajaran Pendidikan jasmani, wajib menerapkan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Hal yang mempengaruhi peningkatan kurikulum dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain adalah kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam

mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor kurikulum memiliki skor mean 10,19 yang berada diantara $9,515 \leq X < 10,865$ dalam konversi lima kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor kurikulum dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

4. Faktor Sarpras

Sarana dan prasarana olahraga merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Tanpa adanya sarana prasarana maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang tercukupi serta kondisinya yang layak untuk digunakan, maka dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani akan berjalan lancar tanpa ada hambatan dari faktor sarana prasarana. Sedangkan keberadaan sarana dan prasarana yang terbatas dan kondisinya yang tidak layak untuk digunakan akan menyulitkan atau menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dari permasalahan sarana dan prasarana tersebut hendaknya guru pendidikan jasmani harus kreatif dalam memodifikasi sarana prasarana yang ada. Sehingga keterbatasan sarana prasarana dapat diatasi oleh guru pendidikan jasmani.

Berdasarkan analisis deskriptif dalam penelitian ini diketahui bahwa faktor sarana dan prasarana memiliki skor mean 32,19 yang berada diantara $29,805 \leq X < 34,415$ dalam konversi lima kategori menurut Anas Sudijono (2011: 175) dan masuk ke dalam kategori cukup mendukung, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sarana dan prasarana dapat dikategorikan sebagai faktor yang cukup mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul.

Dari beberapa faktor yang mendukung pembelajaran Penjasorkes faktor kurikulum merupakan faktor yang paling mendukung pembelajaran karena kurikulum merupakan cetak biru, atau pedoman setiap guru untuk melaksanakan pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Namun yang menjadi masalah tidak semua materi yang ada dalam kurikulum bisa diselesaikan secara keseluruhan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kecakapan guru, alokasi waktu, sarana prasarana dan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Jika hal tersebut dapat terpenuhi maka dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul terdiri dari empat faktor, yaitu siswa, guru, kurikulum, dan sarana prasarana. Didapatkan hasil bahwa faktor kurikulum merupakan faktor pendukung yang paling tinggi yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 122,33 dan memiliki presentase sebesar 26,28% dari keempat faktor tersebut, urutan kedua adalah faktor guru dengan rata-rata nilai sebesar 118,73 dan memiliki presentase sebesar 25,51% dari keempat faktor tersebut, urutan ketiga adalah faktor sarana dan prasarana dengan rata-rata nilai sebesar 115,60 dan memiliki presentase sebesar 24,84% dari keempat faktor tersebut, dan urutan yang terakhir adalah faktor siswa dengan rata-rata nilai sebesar 108,80 dan memiliki presentase sebesar 23,37% dari keempat faktor tersebut.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak, baik siswa, guru pendidikan jasmani, sekolah maupun pemerintah dan lingkungan sekitar yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kurikulum merupakan faktor yang paling mendukung dalam pembelajaran Penjasorkes di SMA N se-Kabupaten Bantul. Oleh karena itu

diharapkan baik siswa, guru pendidikan jasmani, sekolah maupun pemerintah dan lingkungan sekitar untuk lebih meningkatkan dan mendukung terwujudnya suatu pembelajaran Penjasorkes yang baik dan dapat mencapai semua indikator yang telah dirumuskan dari masing-masing RPP mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha dengan mengerahkan seluruh kemampuan yang dimiliki, supaya hasil penelitian ini maksimal dan berhasil dengan baik serta memuaskan. Meskipun telah merencanakan dengan sebaik-baiknya dan berusaha dengan maksimal, penulis tidak luput dari kesalahan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

1. Hanya meneliti faktor dari guru, siswa, kurikulum, dan Sarpras. Sehingga dalam penelitian ini dirasa kurang kompleks.
2. Tidak adanya *judgement* dalam menyusun instrumen, sehingga instrumen kurang valid.
3. Tidak sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumen tidak seimbang.
4. Instrumen yang gugur dalam ujicoba penelitian ini dihapus atau hilangkan, sedangkan menurut para ahli instrumen yang gugur seharusnya diuji cobakan kembali sampai benar-benar sah instrumen tersebut.

D. Saran-Saran

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi guru, agar selalu belajar dan mengembangkan ilmu keolahragaan yang dimiliki terutama ilmu pendidikan olahraga.
3. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Diktat Mata Kuliah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- _____. (2005) *Diktat Mata Kuliah Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK-UNY.
- Agus Susworo DM dan Fitriani. (2008). Pemahaman Peserta Pembekalan Guru Kelas/Agama Dalam Mata Pelajaran Penjas Terhadap Pendidikan Jasmani SD Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 2 dan 13.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Badan Standar Nasional Pendidikan.(2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.*: Jakarta: DEPDIKNAS.
- Badan Standar Nasional Pendidikan SMA. (2006). *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/ Model Silabus.*: Jakarta: DEPDIKNAS.
- H.J.S Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- _____. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud
- Saifuddin Azwar. (2000). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Samsunuwiyati. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto.(1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugihartono, Kartika Nur,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2003). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

- Sutrisno Hadi.(1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soepartono. (2000). *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Jakarta. DEPDIKBUD.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika Solo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang SISDIKNAS*. Diakses dari www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf. pada tanggal 30 Nonember 2011 jam 11.30 WIB.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Di akses dari <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Pada tanggal 15 Januari 2012 jam 08.00 WIB.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktik Pengembangan*. Yogyakarta: FIK-UNY
- Wening Utami. (2006). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N di Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY.
- Wiwin Maryanti. (2004). *Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N Se-Kabupaten Bantul*. Skripsi: FIK-UNY.

LAMPIRAN

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“Faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul.”

Nama : Agus Susanto

Nim : 08601244186

Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

Yogyakarta, 8 Februari 2012

Ketua Prodi PJKR,



Amat Komari, M.Si
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1001



Kasubag. Pendidikan FIK UNY,

Suriyem, S.Si
NIP.19760522 199903 2 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta, Telp (0274) 513092 psw 255

Nomor : 221/H.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

13 Februari 2012

Kepada :
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Agus Susanto
Nomor mahasiswa : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d April 2012
Tempat / Objek : SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul
Judul Skripsi : "FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENJASORKES DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL ,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .


Dekan
#NIP. 19600824 19860 1 001.

Tembusan Yth :
1. Kepala SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul
2. Dinas Dikpora Kabupaten Bantul
3. Kaprodi PJKR FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/1231/V/2/2012

Membaca Surat : DEKAN FIK UNY Nomor : 221/H34.16/PP/2012
Tanggal : 09 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AGUS SUSANTO NIP/NIM : 08601244186
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA N SE KAB. BANTUL
Lokasi : SMA N SE KAB BANTUL Kota/Kab. BANTUL
Waktu : 15 Februari 2012 s/d 15 Mei 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 15 Februari 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

PLH Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Sugeng Irianto, M.Kes.
NIP. 19620226 198803 1 008

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul cq Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda & OR Prov. DIY
4. DEKAN FIK UNY
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo no. 1 Yogyakarta, Telp. (0274) 513092 psw 255

Nomor : 221/H.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eksp
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

13 Februari 2012

Kepada :
Yth : Kepala SMA Negeri
di Kabupaten Sleman

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Uji Coba Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Agus Susanto
Nomor mahasiswa : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s/d April 2012
Tempat / Objek : SMA Negeri Se-Kabupaten Sleman
Judul Skripsi : "FAKTOR YANG Mendukung dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul,"

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 19860 1 001.

Tembusan Yth :
1. Kaprodi PJKR FIK UNY
2. Pembimbing Tas
3. Mahasiswa Ybs.

ANGKET UJI COBA PENELITIAN FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru Penjasorkes SMA Negeri

Di tempat.

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Bapak /Ibu yang terhormat, pada kesempatan ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Angket yang saya buat ini bukan suatu tes sehingga tidak ada tanggapan yang dianggap salah. Tanggapan yang Bapak/Ibu berikan berdasarkan keadaan atau kenyataan di sekolah Bapak/Ibu sendiri. Untuk keberhasilan penelitian ini, dimohonkan dengan sangat kejujuran Bapak/Ibu dalam memberikan tanggapan. Atas perhatian dan bantuan dari Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Agus Susanto
NIM.08601244186

INSTRUMEN UJICOBA PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Dalam angket ini terdapat 42 pernyataan yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai hal yang ada dalam pembelajaran, khususnya pendidikan jasmani.

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang telah disediakan menurut hati nurani yang sebenarnya dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu skala penilaian yang paling sesuai, yaitu :

SS (Sangat Setuju)

S (Setuju)

TS (Tidak Setuju)

STS (Sangat Tidak Setuju)

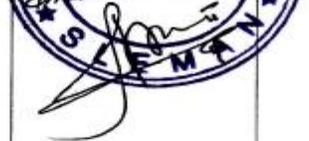
No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bakat olahraga yang dimiliki siswa dalam satu kelas bermacam-macam.				
2.	Adanya kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk menyalurkan bakat siswa.				
3.	Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				
4.	Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan.				
5.	Siswa mudah mengeluh lelah bila sedang praktek.				
6.	Kondisi kesehatan anak tidak sama dalam satu kelas.				
7.	Siswa bersikap pasif dan tidak mau mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi.				

8.	Siswa berperan aktif pada saat pelajaran berlangsung				
9.	Siswa banyak bicara sendiri saat proses pembelajaran.				
10.	Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.				
11.	Siswa diberi uang saku oleh orang tua.				
12.	Siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena memikirkan keluarganya.				
13.	Siswa mudah cepat mengeluh karena tidak pernah sarapan pagi.				
14.	Tidak semua contoh yang diberikan oleh guru bisa dilakukan oleh siswa.				
15.	Tidak semua pertanyaan dari siswa bisa dijawab oleh guru.				
16.	Untuk mengajar Penjasorkes di SMA, tingkat pendidikan guru harus sarjana.				
17.	Untuk mengajar Penjasorkes di SMA, guru harus lulusan dari jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR).				
18.	Dalam pelajaran praktek guru menggunakan alat dan fasilitas yang ada.				
19.	Guru menggunakan media gambar untuk penyampaian materi.				
20.	Guru datang tepat waktu.				
21.	Guru menggunakan pakaian olahraga saat mengajar praktek.				
22.	Guru sangat baik dan ramah terhadap siswa.				
23.	Guru tidak mencantumkan metode pembelajaran dalam RPP.				
24.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.				
25.	Metode yang dipilih oleh guru, disesuaikan dengan				

	tujuan yang hendak dicapai.				
26.	Guru memodifikasi alat.				
27.	Guru menugaskan siswa untuk modifikasi alat.				
28.	Seluruh materi yang ada di standar isi dan standar kelulusan disesuaikan dengan sekolah.				
29.	Alokasi waktu untuk pembelajaran menyesuaikan kurikulum tingkat satuan pendidikan.				
30.	Format silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dari BSNP.				
31.	Guru menggunakan prinsip progresif dalam proses pembelajaran (dari yang mudah ke yang sulit).				
32.	Kelengkapan alat olahraga permainan di sekolah.				
33.	Kelengkapan alat olahraga atletik dan senam di sekolah.				
34.	Jumlah alat praktek yang tersedia tidak berimbang dengan jumlah siswa.				
35.	Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat/fasilitas.				
36.	Kondisi seluruh alat untuk pembelajaran Penjasorkes baik.				
37.	Tersedia perkakas untuk pembelajaran atletik dan senam				
38.	Di sekolah tersedia lapangan untuk pembelajaran.				
39.	Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah.				
40.	Gudang cukup untuk menampung sarana prasarana yang ada.				
41.	Dana yang disediakan sekolah untuk pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.				
42.	Tidak adanya petugas khusus untuk pemeliharaan alat dan fasilitas.				

DATA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul.

No.	Hari/ Tanggal	Nama Guru Penjasorkes	Alamat Sekolah	Tanda Tangan
1.	Sabtu 18/12 /02	Karmanto. Drs	SMA N 1 Godean	
2.		Yanus Fandi. Spd	SMA N 1 Godean	
3.	Sabtu 18/12 /02	Mariyem S.Pd.	SMA N I Depok	
4.		Katarina .w.	SMA N I Depok	
5.	Senin 20/12 /02	Celentuska Drs.	SMA N 1 Gamping	

DATA RESPONDEN Uji COBA INSTRUMEN

Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul.

No.	Hari/ Tanggal	Nama Guru Penjasorkes	Alamat Sekolah	Tanda Tangan
6.	Senin 20/12 02	Drs Sunaryo	SMA N 1 Cangkringan Bedoyo Wukusari Cangkringan	
7. 8.	Senin 20/12 02	YOKO SUCASTYA DARMAWITO	SMA N. N. NGEMPLAN	
9.	Selasa 20/12 02	Imam Puspadi	SMA N 1 Kalasan	
10.	Selasa 21/12 02	Sih Farida A.	SMA N 1 Kalasan	
11.	Selasa 21/12 02	Muh. Margubi.	SMA N 1 Kalasan	

DATA RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul.

No.	Hari/ Tanggal	Nama Guru Penjasorkes	Alamat Sekolah	Tanda Tangan
12	Kamis 23/12 /02	Karyawan Setyotomo	SMA N 1 Pa- kem	
13	Kamis 23/12 2	Agus Santosa	SMA N 1 Pakem	
14	Kamis 23/12 /02	Ikwanta. SMA N 1 PRAMBANAN	SMA N 1 PRAMBANAN	
15		Balubay ESP	SMA N 1 Prambanan	



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/303

Menunjuk Surat : Dari **Sekretariat Daerah Prop DIY** Nomor : 070/1231/V/2/2012/2012
Tanggal 15 Februari 2012 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat :

- a) Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b) Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c) Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **AGUS SUSANTO**
P.Tinggi/Alamat : **UNY, Karangmalang Yk**
NIP/NIM/No. KTP : **08601244186**
Tema/Judul Kegiatan : **FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA N SE- KAB. BANTUL**
Lokasi : **SMA Negeri Se- Kab. Bantul**
Waktu : Mulai Tanggal : 15 Februari 2012 s/d 15 Mei 2012
Jumlah Personil : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 22 Februari 2012

A.n. Kepala
Sekretaris,
Ub.
Ka. Subbag Umum



Els F. Triyati
Els F. Triyati, SIP., MPA.
NIP. 19690129 199503 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
4. Ka. SMA Negeri.....
5. Yang bersangkutan

**ANGKET PENELITIAN FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA
NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL**

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru Penjasorkes SMA Negeri

Di tempat.

Assalamu`alaikum Wr.Wr

Bapak /Ibu yang terhormat, pada kesempatan ini saya selaku mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Angket yang saya buat ini bukan suatu tes sehingga tidak ada tanggapan yang dianggap salah. Tanggapan yang Bapak/Ibu berikan berdasarkan keadaan atau kenyataan di sekolah Bapak/Ibu sendiri. Untuk keberhasilan penelitian ini, dimohonkan dengan sangat kejujuran Bapak/Ibu dalam memberikan tanggapan. Atas perhatian dan bantuan dari Bapak/Ibu sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Hormat saya,

Agus Susanto
NIM.08601244186

INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk pengisian

Dalam angket ini terdapat 34 pernyataan yang merupakan salah satu cara untuk mengetahui tentang berbagai hal yang ada dalam pembelajaran, khususnya pendidikan jasmani.

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang telah disediakan menurut hati nurani yang sebenarnya dengan memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Pilih salah satu skala penilaian yang paling sesuai, yaitu :

SS (Sangat Setuju) TS (Tidak Setuju)
 S (Setuju) STS (Sangat Tidak Setuju)

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Bakat olahraga yang dimiliki siswa dalam satu kelas bermacam-macam.				
2.	Siswa kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran pendidikan jasmani.				
3.	Siswa hanya senang pada pelajaran yang jenisnya permainan.				
4.	Siswa mudah mengeluh lelah bila sedang praktek.				
5.	Siswa berperan aktif pada saat pelajaran berlangsung.				
6.	Siswa banyak bicara sendiri saat proses pembelajaran.				
7.	Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.				
8.	Siswa diberi uang saku oleh orang tua.				
9.	Siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran karena memikirkan keluarganya.				
10.	Siswa mudah cepat mengeluh karena tidak pernah sarapan pagi.				

11.	Tidak semua pertanyaan dari siswa bisa dijawab oleh guru.				
12.	Untuk mengajar Penjasorkes di SMA, tingkat pendidikan guru harus sarjana.				
13.	Untuk mengajar Penjasorkes di SMA, guru harus lulusan dari jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR).				
14.	Dalam pelajaran praktek guru menggunakan alat dan fasilitas yang ada.				
15.	Guru menggunakan media gambar untuk penyampaian materi.				
16.	Guru datang tepat waktu.				
17.	Guru sangat baik dan ramah terhadap siswa.				
18.	Guru menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran.				
19.	Metode yang dipilih oleh guru, disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.				
20.	Guru memodifikasi alat.				
21.	Guru menugaskan siswa untuk modifikasi alat.				
22.	Alokasi waktu untuk pembelajaran menyesuaikan kurikulum tingkat satuan pendidikan.				
23.	Format silabus dan RPP sesuai dengan ketentuan dari BSNP.				
24.	Guru menggunakan prinsip progresif dalam proses pembelajaran (dari yang mudah ke yang sulit).				
25.	Kelengkapan alat olahraga permainan di sekolah.				
26.	Kelengkapan alat olahraga atletik dan senam di sekolah.				
27.	Sekolah menyediakan dana untuk ketersediaan alat/fasilitas.				
28.	Kondisi seluruh alat untuk pembelajaran Penjasorkes				

	baik.				
29.	Tersedia perkakas untuk pembelajaran atletik dan senam				
30.	Disekolah tersedia lapangan untuk pembelajaran.				
31.	Tersedia gudang penyimpanan sarana prasarana olahraga yang dimiliki sekolah.				
32.	Gudang cukup untuk menampung sarana prasarana yang ada.				
33.	Dana yang disediakan sekolah untuk pemeliharaan sarana dan prasarana olahraga.				
34.	Tidak adanya petugas khusus untuk pemeliharaan alat dan fasilitas.				



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BAMBANGLIPURO
Jln. Samas km 18 Mulyodadi Bambanglipuro 55764 Telp (0274) 6994320

SURAT KETERANGAN
Nomor: 076/ I.13.2 / SMA 01B / LL / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bambanglipuro Kabupaten Bantul,
menerangkan :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Instansi/Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : S-1
Fakultas : FIK
Jurusan : PJKR
Keterangan : Telah mengadakan penelitian
Dengan Judul : “Faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran Penjas
Orkes di SMA Negeri se-Kab. Bantul”
Pelaksanaan Penelitian : 01 Maret s/d 09 Maret 2012

Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : TUKINO M.Pd
NIP : 19670120 199702 1002
Guru Mata Pelajaran : Penjas Orkes

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bambanglipuro, 9 Maret 2012
Kepala Sekolah

Drs. IBNU SUHANDA, M.Pd.
NIP. 19580326 198203 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 BANGUNTAPAN BANTUL

Alamat : Ngentak, Baturetno, Banguntapan, Bantul 55197 Telp. 373824, 4436140

SURAT KETERANGAN

Nomor : 268 /I13.2/SMA.08/KM/2012

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dra. TITI PRAWITI SARININGSIH,MPd
NIP : 19620605 198903 2 015
Pangkat, Golongan/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Banguntapan

Menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUSANTO
Nomor Induk Mahasiswa : 08601244186
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal, 01 Maret 2012

Dengan Mengambil judul :

“ Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Olahraga di SMA Negeri Se- Kabupaten Bantul “

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 06 Maret 2012

Kepala Sekolah,


Dra. Titi Prawiti Sariningsih M.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19620605 198903 2 015



F/423/KTU/7

01 -01- 2009

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 BANTUL

RINTISAN SEKOLAH MENENGAH ATAS BERTARAF INTERNASIONAL
Jl. KHA. WAKHID HASYIM BANTUL TELP/FAX. 0274 367547, 0274 6462076
Website: sman1bantul.sch.id : E-mail: info@sman1bantul.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 123 / SMA.01 / LL / 2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bantul Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Bantul, pada tanggal 28 Februari 2012 s.d 9 Maret 2012, dengan judul Penelitian :

**“ FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAHRAGA DI SMA NEGERI SE-
KABUPATEN BANTUL”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 9 Maret 2012

Kepala Sekolah



Drs. ISHARMOKO, M.Pd

NIP. 19640727 199303 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 DLINGO

Alamat : Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783 ☎ (0274) 7480304

SURAT KETERANGAN

Nomor : 095 / I13.2 / SMA.17 / LL / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. KUN PURWANTO
N I P : 196012041988031007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Dlingo
Alamat Sekolah : Koripan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : AGUS SUSANTO
Nama P. Tinggi : UNY, Karangmalang
NIM : 08601244186

Telah melakukan penelitian di SMA N 1 Dlingo pada tanggal 29 Februari – 12 Maret 2012, sebagai tugas Skripsi dengan judul : “ FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA N SE- KAB. BANTUL”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya .



Dlingo, 12 Maret 2012
Kepala Sekolah

Drs. KUN PURWANTO
NIP. 196012041988031007



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NONFORMAL
SMA NEGERI 1 IMOIRI
WUKIRSARI, IMOIRI, BANTUL 55782, TELEPON 6460912.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 007 / 83

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Imogiri Kabupaten Bantul menerangkan :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Fakultas : FIK
Jurusan : PJKR
Nama P Tinggi: UNY Karang Malang Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA N 1 Imogiri pada 29 Februari -12 Maret 2012 dengan Judul : “ FAKTOR YANG Mendukung dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMAN se Kab Bantul. “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Imogiri, 12 Maret 2012

Kepala Sekolah

Drs. Endah Hardjanto, M.Pd.

NIP. 19631115199003 1 007.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN
Nomor : 562 /I.13.2/SMA Jts/PL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, menerangkan :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Instansi /Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : S-1
Fakultas : FIK
Jurusan : PJKR
Keterangan : Telah mengadakan Penelitian

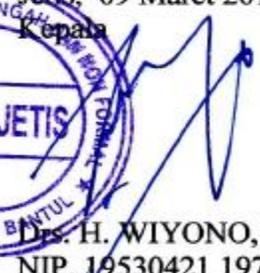
Dengan Judul : “ Faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran
Penjas Orkes di SMA NEGERI SE-Kab Bantul “

Pelaksanaan Penelitian : 01 Maret s/d 04 Maret 2012

Dengan Guru pembimbing sebagai berikut :

Nama : Tri Giharto
NIP. : 19670905198903 1011
Guru Mata Pelajaran : Penjaskes

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.

Jetis, 09 Maret 2012
Kepala

Des. H. WIYONO, M.Pd.
NIP. 19530421 197803 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KASIHAN
Jalan Bugisan Selatan Bantul Yogyakarta Pos Kasihan 55181

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 135

Kepala SMA Negeri 1 Kasihan Kabupaten Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Jurusan : PJKR
Program Studi : S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kasihan :

Waktu Pelaksanaan : 01 sampai dengan 09 Maret 2012
Judul Penelitian : “ Faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran
Penjas Orkes di SMA Negeri se-Kab. Bantul”

Dengan Pembimbing

Nama : KADAR WAHYUNI, S.Pd.
NIP : 19620617 198601 2 001
Jabatan : Guru Penjaskes

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Drs. H. SUHARJA, MPd.
NIP. 195505101981031011



DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL KABUPATEN BANTUL

SMA NEGERI 1 PAJANGAN

Alamat : Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta 55751 ☎ (0274) 6461049

Website : <http://www.sman1pajangan-bantul.sch.id>

E-mail : sman1pajangan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/087

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. MARSUDIYANA**
NIP : **19590322 198703 1 004**
Pangkat/Gol : **Pembina, IV/a**
Jabatan : **Kepala Sekolah**

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AGUS SUSANTO**
NIM : **08601244186**
Program Studi : **S.1 Kependidikan**
Lembaga Pendidikan : **UNY Karangmalang Yogyakarta**

Telah melaksanakan penelitian di SMA N 1 Pajangan pada tanggal 15 Februari 2012 s.d. 15 Mei 2012 dengan judul **"FAKTOR YANG Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMA N SE-KAB. BANTUL"**.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pajangan, 15 Maret 2012
Kepala Sekolah,

Drs. MARSUDIYANA
NIP. 19590322 198703 1 004



SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/101/2012

Kepala SMA Negeri 1 Piyungan menerangkan kepada :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan pengambilan data mulai tanggal 29 februari 2012 s.d 3 Maret 2012 dengan judul :

“FAKTOR YANG Mendukung DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI SE-KAB. BANTUL”.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Piyungan, 12 Maret 2012
Kepala Sekolah
SMA 1 PIYUNGAN
Drs. H. SUMARMAN
NIP. 196208121989903 1 014





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PLERET**

Alamat : Kedaton, Pleret, Pleret, Bantul, Yogyakarta 55791 Telp. (0274) 7116950
Website : <http://sman1-pleret.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/I13.2/SMA.08/H/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. EDISON AHMAD JAMLI**
NIP : 19581129 198503 1 011
Pangkat, Gol. ruang : Pembina, (Gol.IV/a)
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : SMA Negeri 1 Pleret Bantul

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AGUS SUSANTO**
NIM : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"Faktor Yang Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Bantul"** pada tanggal, 1 s.d. 9 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 9 Maret 2012

Kepala Sekolah,


Drs. H. EDISON AHMAD JAMLI
NIP. 19581129 198503 1 011

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 PUNDONG

Alamat : Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta 55771 Telp (0274)6464110
Fax : (0274)6464110 , e-mail : smapundong@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : **052** / 421

Dengan hormat,

Kepala SMA Negeri 1 Pundong Bantul menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : UNY Karangmalang Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pundong Bantul mulai tanggal 1 s/d 9 Maret 2012

Dengan judul :

**FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI
SE KABUPATEN BANTUL**

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 Maret 2012

Kepala Sekolah



Drs. H. BAMBANG WIDODO, M.Pd
NIP. 19550719 198103 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SANDEN
amat : Murtigading , Sanden , Bantul , Kode Pos : 55763 , Tlp: (0274)7484465

SURAT KETERANGAN
Nomor : 107 / I 13.42/SMA 1/O/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Sanden Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa :

N a m a : AGUS SUSANTO
Tempat / Tgl. Lahgir : Bantul, 08 Agustus 1990
N I M : 08601244186
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan UNY
Tahun Pelajaran : 2011 / 2012

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Sanden Bantul pada tahun Ajaran 2011 / 2012, pada tanggal : 05 Maret 2012 s/d 08 Maret 2012. Dengan judul Naskah “ *FAKTOR YANG Mendukung dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga di SMA Negeri se- Kabupaten Bantul* “

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sanden
Pada tanggal : 08 Maret 2012
Kepala Sekolah



Drs. Ir. H. JOKO KUSTANTA, M.Pd.
N I P 19660913 199103 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMA 1 SEDAYU

Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos: 55753. Telepon/Fax: 0274-798487

SURAT KETERANGAN

Nomor: 121 /I13.2/SMA1/LL/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sedayu Bantul Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Fak/Prodi : FIK/PJKR
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Sedayu tahun pelajaran 2011/2012 dengan tema/judul ;

“FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJAS ORKES DI SMA NEGERI SE- KABUPATEN BANTUL “

Waktu Penelitian : mulai tanggal 1 s.d 10 Maret 2012

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sedayu, 10 Maret 2012
Kepala Sekolah,

Drs. dr. SUMIYONO, MPd.
NIP 195804201985031010





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jalan Parangtritis Km 5, Bantul Yogyakarta 55187, Telp. 374459

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/102

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SMA Negeri 1 Sewon, Bantul, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul: “ **FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI SE-KAB. BANTUL**” pada tanggal 5 s.d. 11 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Maret 2012
Kepala Sekolah,




Drs. Sartono M.Pd
NIP:19570121 198703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 SRANDAKAN

Alamat : Jl.Pandansimo Km.1,Gerso, Trimurti, Srandakan, Bantul. Telp. 7473493

SURAT KETERANGAN
Nomor : **86** / SMA I / Srd / III / 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA N 1 Srandakan Bantul dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : AGUS SUSANTO
No . Induk Mahasiswa : 08601244186
Instansi/ Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi : S-1
Fakultas : FIK
Jurusan : PJKR
Keterangan : Telah mengadakan penelitian
Dengan Judul : “ Faktor yang mendukung dalam proses pembelajaran
Penjas Orkes di SMA Negeri Se-Kab Bantul “
Pelaksanaan Penelitian : 01 Maret s/d 08 Maret
Dengan Guru Pembimbing sebagai berikut :

Nama : Mimik Yuni Astuti
NIP : 195606161983032005
Guru Mata Pelajaran : Penjaskes

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Srandakan, 9 Maret 2012
Kepala Sekolah

H. SUMNARDI, S. Pd.MM
NIP. 196008171980121003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 2 BANGUNTAPAN

Alamat : Glondong Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta Telp. 0274-7471879

Email : sman2banguntapan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 193 /KM/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala sekolah SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta [UNY]
Karangmalang Yogyakarta.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta untuk melengkapi tugas kuliah dengan judul "**FAKTOR YANG Mendukung Dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri Se-KAB.BANTUL**" pada tanggal 25 s/d 29 Februari 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Bantul, 10 Maret 2012

Kepala Sekolah,

Drs. WIYONO. M.Pd

NIP. 19570217 198703 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 2 BANTUL
Alamat : Jalan RA.Kartini, Trirenggo, Bantul, Telp. 367309

SURAT KETERANGAN
Nomor : 67/SMA.02/LL/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AGUS SUSANTO**
NIM : 08601244186
Mahasiswa : UNY, Karangmalang, Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan Studi Pendahuluan untuk rencana penulisan Skripsi dengan judul :

” FAKTOR YANG Mendukung DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA N SE-KAB.BANTUL ”

Demikian surat keterangan inidiberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 5 Maret 2012



Dr. H. PAIMIN
NIP 19540515 198003 1 032



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 3 BANTUL

Alamat: Gaten Tlirenggo Bantul Yogyakarta Telp.(0274) 6993432



SURAT KETERANGAN

Nomor: 052/ 427

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala sekolah SMA Negeri 3 Bantul, Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : AGUS SUSANTO
NIM : 08601244186
Program Studi : S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi dengan judul: “ **FAKTOR YANG Mendukung dalam Proses Pembelajaran Penjasorkes di SMA Negeri se-Kab. Bantul**” pada tanggal 5 s.d. 9 Maret 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 Maret 2012
Kepala Sekolah,




Drs.HERMAN PRIYANA
NIP:19570511 198603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENEGAH ATAS DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 KRETEK
Genting Tirtomulyo Kretek Bantul Telp. (0274) 479 4083

SURAT KETERANGAN

Nomor :144 /427 /2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Kretek Kabupaten Bantul menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **AGUS SUSANTO**
Nomor Induk Mahasiswa : **08601244186**
Fakultas : **PJKR / FIK UNY**
JUDUL : **FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN**
: **PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN OLAH RAGA DI SMA**
: **NEGERI SE- KABUPATEN BANTUL.**

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Kretek pada tanggal 03 Maret 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Kretek, 03 Maret 2012

Kepala Sekolah



MOHAMMAD FAUZAN,MM

NIP. 19621105 198501 1 002

Lampiran 12. Data instrumen Ujicoba

UJI COBA INSTRUMEN FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN BANTUL

Subyek	Siswa															Guru					Kurikulum					Sarpras																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42									
1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3							
2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3							
3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	1	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3						
4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2					
5	4	4	2	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2					
6	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3				
7	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3			
8	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3			
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3			
10	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
11	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
12	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
13	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
14	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
15	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
Jumlah	48	52	43	36	40	30	44	45	43	41	49	44	38	46	48	56	50	54	47	56	59	57	44	54	53	52	42	38	50	45	52	48	46	42	53	46	51	53	55	44	50	42	50	42	50	42	50	42			
Rata-rata	3.2	3.5	2.9	2.4	2.7	2	2.9	3	2.9	2.7	3.3	2.9	2.5	3.1	3.2	3.7	3.3	3.6	3.1	3.7	3.9	3.8	2.9	3.6	3.5	3.5	2.8	2.5	3.3	3	3.5	3.2	3.1	2.8	3.5	3.1	3.4	3.5	3.7	2.9	3.3	2.8	3.3	2.8	3.3	2.8					

43

51

48

Lampiran 13. Uji validitas dan Realibitas

Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Siswa

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	15	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,885	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
pertanyaan 1	33,67	25,810	,617	,875
pertanyaan 2	33,40	32,686	-,285	,909
pertanyaan 3	34,00	25,286	,866	,862
pertanyaan 4	34,47	26,267	,590	,876
pertanyaan 5	34,20	24,600	,856	,861
pertanyaan 6	34,87	28,267	,302	,892
pertanyaan 7	33,93	29,352	,344	,886
pertanyaan 8	33,87	25,267	,847	,863
pertanyaan 9	34,00	27,857	,577	,878
pertanyaan 10	34,13	24,552	,768	,865
pertanyaan 12	33,93	25,495	,742	,868
pertanyaan 11	33,60	26,829	,541	,879
pertanyaan 13	34,33	27,381	,670	,874

Uji Validitas dan Reabilitas Instruman Guru

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.868	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 14	44.67	26.524	.366	.873
Pertanyaan 15	44.53	25.410	.700	.850
Pertanyaan 16	44.00	27.000	.533	.859
Pertanyaan17	44.40	25.971	.681	.852
Pertanyaan 18	44.13	25.410	.631	.854
Pertanyaan 19	44.60	26.257	.777	.850
Pertanyaan 20	44.00	25.429	.811	.846
Pertanyaan 21	43.80	30.029	.192	.872
Pertanyaan 22	43.93	27.924	.581	.860
Pertanyaan 23	44.93	29.210	.022	.907
Pertanyaan 24	44.13	25.267	.782	.846
Pertanyaan 25	44.20	27.029	.623	.856
Pertanyaan 26	44.27	26.924	.643	.855
Pertanyaan 27	44.93	25.210	.732	.848

Uji Validitas dan Reabilitas Instruman Kurikulum

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 28	9.80	3.743	.321	.840
Pertanyaan 29	9.00	3.857	.553	.681
Pertanyaan 30	9.33	3.095	.859	.503
Pertanyaan 31	8.87	3.838	.536	.689

Uji Validitas dan Reabilitas Instruman Sarana dan Prasarana

```
RELIABILITY  
  /VARIABLES=P1 P2 P3 P4 P5 P6 P7 P8 P9 P10 P11  
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
  /MODEL=ALPHA  
  
  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 32	32.13	25.552	.731	.902
Pertanyaan 33	32.27	24.067	.902	.891
Pertanyaan 34	32.53	28.410	.382	.923
Pertanyaan 35	31.80	29.171	.579	.910
Pertanyaan 36	32.27	26.638	.762	.900
Pertanyaan 37	31.93	29.781	.475	.914
Pertanyaan 38	31.80	29.743	.472	.914
Pertanyaan 39	31.67	27.952	.664	.906
Pertanyaan 40	32.40	24.543	.946	.889
Pertanyaan 41	32.00	28.000	.656	.906
Pertanyaan 42	32.53	25.695	.811	.897

INSTRUMEN FAKTOR YANG MENDUKUNG DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENJASORKES DI SMA SE-KABUPATEN BANTUL

Subyek	Siswa						Guru						Kurikulum						Sarpras															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3		
2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3		
3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3		
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2		
6	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3		
8	4	3	2	2	4	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
9	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
10	4	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	1		
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
13	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
14	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
15	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
16	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
17	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3		
18	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
19	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
20	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		
21	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
22	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4		
23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
24	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
25	4	3	1	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
26	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
27	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2		
28	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1		
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3		
30	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
31	4	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3		
33	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	2		
34	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3		
35	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2		
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
Jumlah	134	111	82	99	118	103	108	114	113	106	97	130	116	114	112	132	126	129	123	120	107	124	117	126	117	115	124	116	114	123	124	116	117	90
Rata-Rata	3.7	3.1	2.3	2.8	3.3	2.9	3	3.2	3.1	2.9	2.7	3.6	3.2	3.2	3.1	3.7	3.5	3.6	3.4	3.3	3	3.4	3.3	3.5	3.3	3.2	3.4	3.2	3.2	3.4	3.4	3.2	3.3	2.5